

FLICKING A TIME

Dosen Pembimbing:
Nur Aeni Hidayah, S.E., MMSI

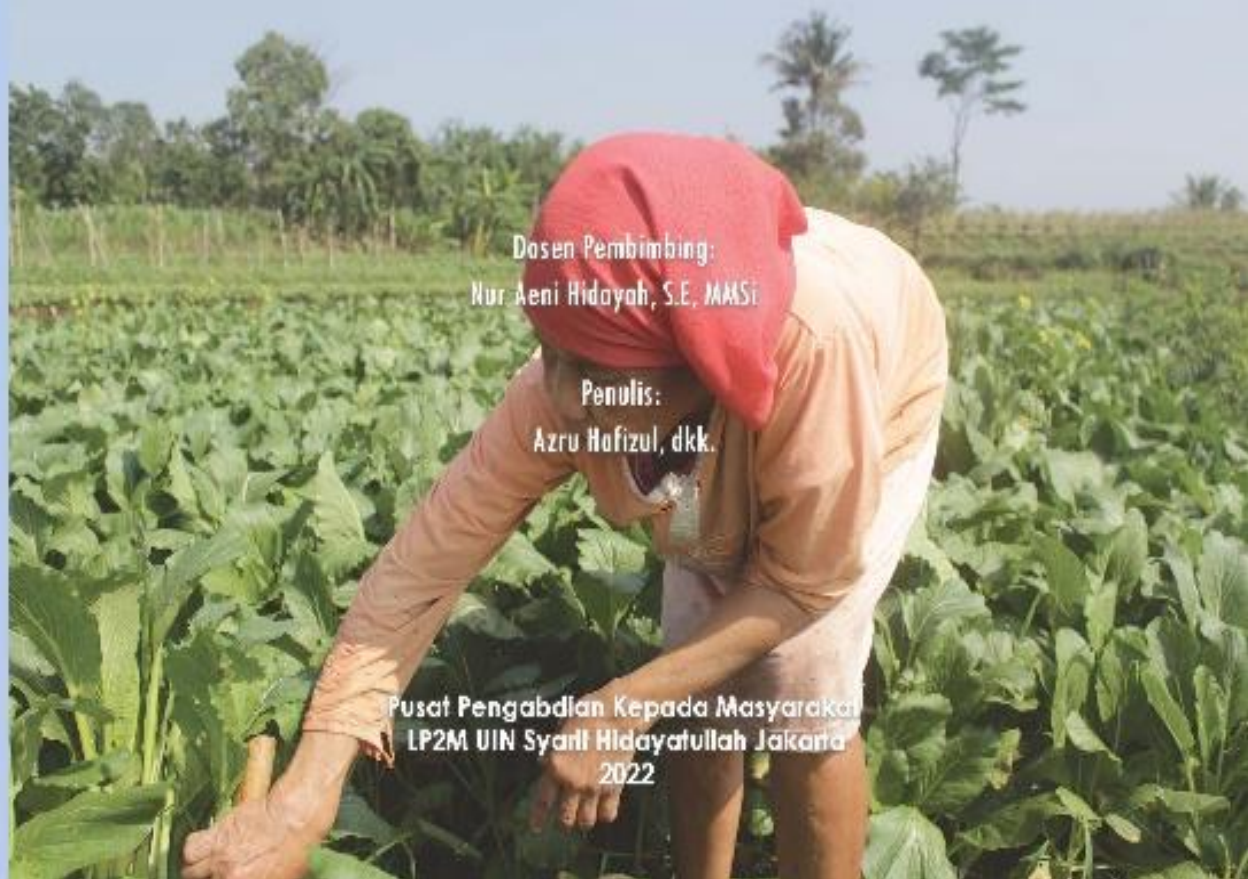
Penulis:
Azru Hafizul, dkk.

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

FLICKING A TIME

Penulis:
Azru Hafizul, dkk.

Dosen Pembimbing:
Nur Aeni Hidayah, S.E., MMSI



Kesan saya untuk anak-anak KKN Kelompok 068 adalah saya salut sama anak-anak KKN Kelompok 068 karena mereka mau terjun langsung ke wilayah perkulunan warga, mau ke kebun dan juga menanam sawi sampai membuat bajur mereka kotor. Dan juga saya salut sama anak-anak KKN Kelompok 068 karena mereka belajar dari 0 sampai bisa menanam, menyangkul, dan juga memetik sawi. Selain itu juga mereka bisa mengikuti program yang ada di desa situ daun. Terutama dibidang keagamaan, saya juga salut karena mereka bisa mengadakan acara khitanan massal. Saya hanya bisa mengucapkan terimakasih sama anak-anak KKN Kelompok 068. Semoga ilmu yang saya kasih bermanfaat.

Bapak Masikat (Ketua RT 012 Desa Situ Daun)

Kesan pesan dari saya untuk teman-teman KKN Kelompok 068, banyak pengabdian yang mereka lakukan di desa Situ Daun dan mereka juga rela berkorban dalam melaksanakan pengabdian masyarakat tersebut. Harapan saya semoga pengabdian masyarakat ini tidak berhenti hanya di hkn saja semoga mahasiswa dan pemuda lainnya dapat berperan aktif dalam kesejahteraan negara dan agama.

Almaludis (Ketua Pemuda Desa Situ Daun)

Kesan anak-anak mahasiswa menurut saya pribadi baik, ramah-ramah sekali kepada warga dan semoga untuk kedepannya anak-anak KKN ini bisa mencapai apa yang di cita-citakan.

Ibu Dyah Khoiriah (Guru Ngaji TPA Tofiqul Furqon)



FLICKING A TIME

EDITOR :

PENULIS : Azru Hafizul, dkk

TIM PENYUSUN

Flicking a Time

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020

© KKN 2022_Kelompok 068 Pasancaya

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

Nur Aeni Hidayah, S.E., MMSi.

Sifa Dwi Oktaviana

Fadilla NH, Ivo Sehat Tifah

Yazid Bustomi

Nidha Yulianti

Ade Kurniasih, Aji Sudrajat, Azru Hafizul Wahdi, Elis Nurholisoh, Fitri Ardila, Gusman Sayyid Abdurrahman, Hilman Arsyad, Muhammad Nahid, Muhammad Raffash, Rahmi Zerlinda, Rosa Indithohiroh, Suwaibatul Aslamiyah, Tazkia Aulia, Urfia Salsabila, Zeti Seftiani

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 068



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 068 yang berjudul : Flicking a Time telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing



(Nur Aeni Hidayah, S.E., MMSI)

NIP. 197508182005012008

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan kemurahan-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku Laporan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang telah menjadi suri tauladan dan memberi tuntunan bagi umat Islam di seluruh dunia sehingga umat Islam dapat beranjak dari zaman *jahiliyyah* menuju zaman yang terang benderang. Semoga kita mendapatkan *syafa'atnya* di hari kiamat. Tak terlewat juga doa memohon keselamatan dan kesehatan bagi keluarga dan sahabat yang selalu mendukung dalam langkah kebaikan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 30 hari telah kami lalui di Desa Situdaun, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Melalui buku ini, kami laporkan profil desa tempat KKN, kegiatan selama KKN berlangsung, dan evaluasi pasca KKN. Setelah melihat kenyataan di lapangan dan permasalahan yang ada serta menempuh langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka disusunlah Laporan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 68 Pasancaya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut atas dukungan, bantuan, serta partisipasinya kepada kelompok kami dalam menjalankan pengabdian, di antaranya sebagai berikut.

1. Ibu Prof. Dr. Amany Lubis, MA., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dan melepas kegiatan KKN UIN Jakarta tahun 2022.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana M.H., selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan arahan untuk membekali mahasiswa peserta KKN 2022 melalui kegiatan *workshop* sejak masa Pra-KKN hingga Pasca KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc., selaku Koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberi berbagai

arahan dan masukan mengenai segala kebutuhan dalam pelaksanaan KKN tahun 2022.

4. Ibu Nur Aeni Hidayah, S.E., MMSI selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 68 (Pasancaya) yang telah meluangkan waktu dan membekali Kelompok 68 serta arahan selama pelaksanaan kegiatan KKN tahun 2022.
5. Bapak Jai S.IP selaku Kepala Desa Situdaun yang telah mendampingi, membimbing, mendukung serta memberi perhatian kepada kelompok KKN 68 selama kegiatan pengabdian.
6. Bapak Wahyudin, S.Pd. selaku Sekretaris Desa Situdaun yang telah memberikan banyak bantuan terutama perizinan sehingga memudahkan kami dalam menjalankan program kerja pengabdian.
7. Bapak Muhammad Alfi Alfath, S.Pd. selaku Kepala Sekolah MI Daarul Hikmah beserta seluruh jajaran guru yang telah memberi izin pelaksanaan program kerja mengajar di MI Daarul Hikmah.
8. Bapak Herman, selaku ketua RT 3 RW 1 Desa Situdaun yang telah menyambut dengan baik kelompok KKN 68 untuk bertempat tinggal di lingkungan RT 3.
9. Bapak Maskat, selaku ketua RT 12 RW 3 Desa Situdaun yang telah memberikan dukungan moral dan dengan tulus menerima serta mendampingi kami dalam menjalankan pengabdian.
10. Bapak Abdul Rozi, selaku ketua RW 01 Desa Situdaun yang telah memberikan arahan dan dukungan serta nasihat kepada kami.
11. Ibu ustadzah Oyeh, selaku Kepala Pimpinan TPA Taufiqul Furqon yang telah mengizinkan kami melaksanakan program kerja mengajar TPA di RT 03 Desa Situ daun.
12. Para Pemuda Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Kampung Cikupa yang telah menerima kehadiran kami dan dengan senang hati berbagi ilmu di majelis bersama kami.
13. Para Pemuda Irmadah (Ikatan Remaja Masjid Daarul Hikmah) yang menjembatani hubungan baik antara kelompok KKN 68 dengan masyarakat sehingga terjalin silaturahmi yang baik.
14. Para siswa MI Daarul Hikmah yang mewarnai hari-hari kelompok KKN 68 terutama dalam pelaksanaan program kerja mengajar di sekolah.

15. Warga Desa Situdaun yang telah menerima kelompok KKN 68 dengan tangan terbuka dan berpartisipasi dalam setiap program kerja yang kami jalankan.
16. Pihak-pihak lain yang turut berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan KKN di Desa Situdaun sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Terlepas dari keberhasilan kami dalam menjalankan program kerja, jika kami melakukan kesalahan selama kegiatan KKN berlangsung, kami mengucapkan mohon maaf kepada pihak manapun yang mungkin merasa dirugikan. Dengan selesainya penyusunan Laporan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022, kami berharap laporan ini memberikan manfaat bagi civitas akademika maupun kelompok masyarakat. Demi kebaikan, kami terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Jakarta, 29 September 2022

Kelompok KKN Pasancaya

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	4
LEMBAR PENGESAHAN	5
KATA PENGANTAR.....	6
DAFTAR ISI	9
DAFTAR TABEL.....	11
DAFTAR GAMBAR.....	12
IDENTITAS KELOMPOK.....	13
RINGKASAN EKSEKUTIF	14
CATATAN EDITOR.....	16
BAB I PENDAHULUAN.....	20
A. Dasar Pemikiran	20
D. Fokus dan Prioritas Program.....	21
E. Sasaran dan Target.....	23
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	25
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	28
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	28
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	30
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	32
A. Karakteristik Tempat KKN	32
B. Letak Geografis	32
C. Struktur Penduduk	33
D. Sarana dan Prasarana	35
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	39
A. Kerangka Pemecahan Masalah	39
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	42
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	44

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Rekomendasi.....	55
EPILOG	57
A. Kesan Masyarakat	57
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	57
DAFTAR PUSTAKA	85
BIOGRAFI SINGKAT	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Tabel 1.2 : Sasaran dan Target KKN

Tabel 1.3 : Jadwal Kegiatan KKN PpMM

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Situ Daun Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk Situ Daun Berdasarkan Agama

Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Situ Daun Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.4 : Keadaan Penduduk Situ Daun Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Situ Daun Berdasarkan Usia

Tabel 3.6 : Tabel Sarana dan Prasarana Desa Situ Daun

Tabel 4.1 : Matriks SWOT dalam Bidang Pendidikan

Tabel 4.2 : Matriks SWOT dalam Bidang Keagamaan

Tabel 4.3 : Matriks SWOT dalam Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Peta Wilayah Situ Daun

Gambar 3.2 : Gambar MI Darul Hikmah

Gambar 3.2 : Gambar Masjid RT 003

Gambar 3.3 : Gambar Kebun RT 012

Gambar 3.4 : Gambar Lapangan RT 3 Kp. Cikupa

Gambar 3.5 : Gambar Masjid RT 012

Gambar 3.6 : Gambar Lapangan MI Darul Hikmah

IDENTITAS KELOMPOK

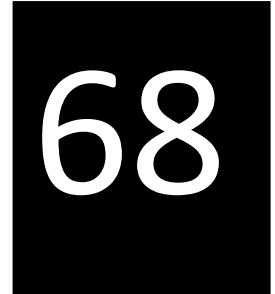
Kode KKN 2022-068

Jumlah Desa/Kelurahan Tenjolaya

Nama Kelompok Pasancaya

Jumlah Mahasiswa 21

Jumlah Kegiatan 13



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Situ Daun desa yang berada di Kecamatan Tenjolaya, Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan PASANCAYA Dengan nomor kelompok 068. Kami dibimbing oleh Ibu Nur Aeni Hidayah, S.E., MMSi, beliau adalah dosen pembimbing lapangan kami dari Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 13 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada desa di mana kami berdomisili di daerah KKN tersebut.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Terjalannya silaturahmi dengan baik antara mahasiswa KKN dengan warga sekitar.
2. Bertambahnya pengetahuan dan motivasi anak-anak TPA dan murid-murid MI untuk tetap belajar dan menggapai cita-cita yang mereka harapkan.
3. Bertambahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait pemulasaran jenazah.
4. Bertambahnya beberapa barang fisik untuk keperluan Majelis Ta'lim dan TPA.
5. Bertambahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait kebersihan lingkungan.
6. Bertambahnya pengetahuan anak-anak kalangan SMA terkait bahaya narkoba.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain: 1. Kurangnya waktu untuk koordinasi ke berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal.

2. Kurangnya respon masyarakat di salah satu kegiatan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. kurangnya estimasi waktu karena menyesuaikan waktu yang telah ditentukan oleh pihak kampus.
2. kurangnya kesadaran Masyarakat bahwa partisipasi mereka sangat dibutuhkan dan sangat penting pelaksanaan program KKN ini.
3. kurangnya rasa tanggung jawab dari setiap anggota kelompok KKN, dan kurangnya kedisiplinan dalam menjalankan program KKN.

CATATAN EDITOR

(Oleh: Nur Aeni Hidayah, S.E., MMSI)

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke kehadiran Allah Subhanallah Wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat dan kasih sayangNYA sehingga pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PASANCAYA kelompok 068 tahun 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pemberian nama kelompok PASANCAYA diambil dari dua kata yaitu PASA yang artinya adalah rantai yang menjadi lambang dari kekeluargaan dan SANCAYA yang artinya adalah memiliki tugas professional. Jadi nama PASANCAYA memiliki filosofi makna yaitu dalam melaksanakan kegiatan KKN ini untuk bekerja secara professional dan mengedepankan rasa kekeluargaan dengan masyarakat di desa Situ Daun. KKN PASANCAYA 068 yang beranggotakan 21 orang mahasiswa/i dari 20 jurusan/program studi dan 9 fakultas ini dalam melaksanakan program kerja berfokus pada bidang kesehatan, sosial, keagamaan dan pendidikan.

Program KKN ini diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di bawah unit Lembaga Pengabdian Masyarakat. Program KKN ini telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Mei sampai dengan 27 September 2022. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa calon peserta KKN-DR dalam bentuk pembekalan. Salah satu bentuk pembekalan adalah terkait merencanakan program kerja KKN dan pelaksanaannya berdasarkan hasil survei (pra-KKN-) dan analisis situasi serta permasalahan di desa. Diharapkan, melalui program KKN, mahasiswa bertindak sebagai motivator dan inspirator masyarakat dalam pembangunan desanya sehingga keberadaan mahasiswa di desa membawa perubahan dan perbaikan yang bermanfaat bagi masyarakat desa setempat, baik dari segi fisik maupun nonfisik. Tak lengkap rasanya jika mahasiswa hanya mendapatkan ilmu teoritis saja di bangku kuliah namun tidak dimanifestasikan ke dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, KKN PASANCAYA 068 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

Pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021 dilaksanakan dari rumah saja atau dari lingkungan tempat tinggalnya masing-masing, disebabkan karena kondisi pandemi Covid-19. Alhamdulillah untuk pelaksanaan KKN di tahun 2022 ini kondisi negeri kita sudah lebih baik, yaitu berada pada masa pemulihan

ekonomi nasional serta menindaklanjuti dinamika situasi persebaran virus COVID-19, yang mana akan dilakukan pembukaan kembali kegiatan masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan berskala besar yang produktif dan aman Corona Virus Disease 2019. Kondisi ini menjadi dasar pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil kebijakan untuk melaksanakan kembali kegiatan KKN seperti sebelum adanya pandemi COVID-19 yaitu dengan mengirimkan kelompok KKN ke desa-desa di berbagai wilayah Bogor, Tangerang dan Tangerang Selatan..

Desa yang menjadi tempat KKN-Pasancaya kelompok 068 adalah di desa Situ Daun, kecamatan Tenjolaya, kabupaten Bogor yang merupakan desa di mana adat istiadatnya masih dijalankan namun sudah tidak terlalu mengikat lagi, sudah mulai beradaptasi dengan teknologi dan memiliki berbagai alat untuk mendukung aktivitas ekonomi mereka, serta tingkat pendidikan yang sudah baik dan cukup memadai. Jadi bisa dikatakan bahwa desa Situ Daun adalah desa yang sudah maju kehidupan warga desanya., Kondisi umum desa Situ Daun memiliki struktur tanah berbukit atau dataran tinggi, karena letaknya berada di bawah kaki gunung salak dan beriklim Tropis. Luas desa Situ Daun sebesar 329.045 Ha, yang mana terdiri dari 159.000 Ha darat dan 170.045 Ha sawah. Perbatasan Desa Situ Daun disebelah utara dengan Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, sebelah timur berbatasan dengan Desa 2 Purwasari, Kecamatan Dramaga, sebelah selatan dengan Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Cibitung serta Desa Cinangneng. Kependudukan Desa Situ Daun terdiri dari laki-laki sebangak 4.919 orang dan perempuan sebanyak 4.802 orang. Mayoritas usia penduduk di desa ini yaitu usia produktif berkisaran antara 15-64 dengan jumlah 6.807 orang. Adapun pekerjaan mayoritas pada desa ini adalah menjadi petani. Karena hal tersebut menyesuaikan dengan aset utama desa yaitu perkebunan yang luas.

Berdasarkan hasil survei desa yang telah dilakukan oleh tim KKN PASANCAYA kelompok 068 ditemukan permasalahan pada Desa Situ Daun yang dikategorikan pada dua bidang, yaitu: 1) Bidang Kesehatan 2) Bidang Sosial. Pada bidang kesehatan terdapat dua permasalahan utama yaitu penyalahgunaan obat terlarang dan pengelolaan sampah yang tidak baik. Desa Situ Daun juga dihadapkan dengan sejumlah permasalahan di bidang sosial, di antaranya kurang berdayanya sektor sosial yang menjadikan masyarakat Desa Situ Daun kurang memiliki solidaritas. Hal ini berdampak

pada terhambatnya kegiatan gotong royong masyarakat sehingga pelaksanaan kegiatan desa oleh masyarakat terasa sangat kurang.. Selain itu, di sektor ekonomi maupun pertanian masyarakat dihadapkan dengan masalah harga jual komoditi dengan tengkulak yang menyalurkan hasil pertanian ke pasar-pasar. Hal ini menjadi tantangan bagi para petani di desa Situ Daun dalam memajukan pertanian yang mereka kelola. Meskipun demikian, dengan sejumlah permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Situ Daun tetap memiliki optimisme untuk membangun desa dengan potensi yang sudah mereka miliki. Dengan di dukung kondisi alam yang memadai terutama untuk pengembangan pertanian dan wisata serta kemauan dari masyarakat untuk mengelola, desa Situ Daun memiliki potensi yang sangat besar untuk maju.

Melihat kegiatan KKN PASANCAYA 068 yang begitu padat, saya selaku dosen pembimbing KKN Tahun 2022 ini, turut haru dan bangga kepada para mahasiswa/i anggota KKN 068 karena disamping tuntutan untuk memperdalam wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan di bidangnya masing-masing, mereka juga mampu menjadi intelektual yang bermasyarakat dengan melakukan pengabdian di desa tempat KKN. Pengalaman/kisah inspiratif yang didapat selama KKN berlangsung oleh KKN PASANCAYA 068 yaitu diantaranya adalah Sepenggal dari banyaknya kisah dan hikmah yang di dapat adalah bagaimana ketika para anggota KKN PASANCAYA menjalankan program kerja berkebun. Dalam program kerja berkebun mereka para mhs/i KKN benar benar malakukan pekerjaan sebagai petani dari awal mencangkul tanah sampai memanennya dan memberikannya kepada tengkulak. Para anggota KKN juga merasakan beratnya menjadi petani, panasnya terik matahari setiap hari, dan mudahnya tengkulak mempermainkan harga beli dari petani. Di desa Situ Daun juga tema-teman KKN merasakan sulitnya mendapatkan air bersih apalagi kalau sudah turun hujan, air mandi menjadi keruh karena tercampur dengan tanah. Kelompok KKN tidak jarang menumpang tetangga hanya untuk mandi, bahkan selain air bersih pada rumah kelompok KKN air selalu mati ketika mereka mandi yang mengakibatkan perlu dipancing terlebih dahulu untuk mendapatkan air kembali. Selain air bersih, pada tempat KKN juga sangat sulit mendapatkan jaringan seluler yang mengakibatkan sering tersendat ketika tim KKN akan menghubungi keluarga mereka. Hari-hari telah di lalui oleh tim KKN PASANCAYA 068 dalam suka dan duka, senang, sedih, marah, kesal, tertawa bersama-sama selama satu bulan pelaksanaan KKN 2022.

Alhamdulillah teman-teman KKN juga mampu melewati semua perbedaan, kesulitan yang mereka hadapi dengan baik, walaupun banyak juga perbedaan diantara para anggota KKN yang membuat mereka belajar untuk saling memahami dan menghargai satu sama lain

Kegiatan KKN tahun 2022 ini tidak berbeda jauh dengan pelaksanaan KKN tahun sebelumnya yaitu setiap kelompok KKN diminta untuk membuat laporan KKN dalam bentuk E-book. Dimana E-book yang di buat memuat informasi penting seluruh program kerja dan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh anggota KKN di wilayah desa tempat KKN di laksanakan. Sehingga output program kerja yang dihasilkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar wilayah desa KKN dan juga program kerja yang sifatnya berkelanjutan nantinya dapat ditindaklanjuti oleh masyarakat dan pemerintah desa setempat. Diharapkan juga e-book ini bisa memberikan masukan serta saran untuk perbaikan desa ke depannya kepada pihak-pihak yang terkait baik dari kalangan pemerintahan, peneliti, mahasiswa dan juga masyarakat umum agar program KKN di desa untuk selanjutnya menjadi lebih baik dan berkelanjutan. Sehingga dampak perubahannya dapat dirasakan secara signifikan oleh masyarakat di desa Situ Daun.

Akhirnya semoga e-book KKN Tahun 2022 ini dapat memberikan manfaat yang luas untuk banyak orang yang membacanya. Khususnya kepada pihak-pihak terkait agar dapat menindaklanjuti program KKN PASANCAYA kelompok 068 yang telah dilakukan serta memberikan hasil dan dampak yang positif untuk masyarakat desa Situ Daun. Semoga program KKN ini kedepannya bisa berjalan lebih baik lagi dan memberikan sumbangsih nyata untuk masyarakat dan bangsa Indonesia. Aamiin...

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pada hakikatnya mahasiswa memiliki kewajibannya dalam melakukan pengabdian dalam masyarakat. Hal tersebut sebagaimana yang tercantum pada tri dharma perguruan tinggi, diantaranya yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian pada masyarakat. Tidaklah sempurna apabila suatu ilmu pengetahuan tidak diiringi dengan aksi nyata dalam membantu masyarakat. Maka perlu kiranya hadir suatu program dalam melengkapi hal tersebut, dengan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan dapat membantu permasalahan masyarakat sekitar dalam mengembangkan diri maupun mengembangkan daerahnya menjadi lebih maju.

Ketimpangan tidak dapat dipungkiri hadir pada tatanan bangsa Indonesia. Hal tersebut digambarkan atas kondisi pedesaan dan perkotaan yang berbeda bahkan dapat dikatakan pada sebagian daerah sangat berbeda, apabila masyarakat desa kurang dalam mengikuti perkembangan zaman. Begitupun dengan hadirnya kondisi Desa Situ Daun, yang wilayahnya dipenuhi dengan hamparan ladang tanaman dan kebanyakan masyarakatnya berkebun. Desa tersebut berada di kecamatan Tenjolaya, kabupaten Bogor. Mengingat kondisi masyarakat di sana yang memprihatinkan baik itu terdapat penyalahgunaan obat-obatan terlarang atau dalam pengelolaan sampah yang tidak baik, perlu kiranya sebuah aksi nyata pemberdayaan sumber daya manusia maupun alamnya agar dimanfaatkan sebaik mungkin. Jangan sampai daerah tersebut didiamkan dan menjadi korban dari peradaban.

Maka dari itu, dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikan hal tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kontribusi nyata menciptakan suatu masyarakat yang paripurna.

B. Tempat KKN

Kami mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di daerah Bogor. Tepatnya di Desa Situ Daun, Kecamatan

Tenjolaya, Bogor, Jawa Barat. Di dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami melakukan kegiatannya di Kampung Cikupa RT 003 dan juga RT 012.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan dengan hasil survei tempat yang telah dilakukan, permasalahan yang hadir pada Desa Situ Daun dapat dikategorikan pada dua bidang, diantaranya:

1. Bidang Kesehatan
2. Bidang Sosial

Pada bidang kesehatan terdapat dua permasalahan diantaranya yaitu penyalahgunaan obat terlarang dan pengelolaan sampah yang tidak baik. Adapun dalam bidang sosial permasalahan yang hadir yaitu kurangnya kekerabatan antar masyarakat di RT 03 DAN RT 12 .

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan atau aset data yang hadir di Desa Situ Daun, sebagaimana tercantum pada poin c terdapat dua bidang permasalahan, yaitu bidang sosial dan kesehatan. Permasalahan tersebut selanjutnya kami jabarkan pada berbagai program kerja dengan merujuk kompetensi kelompok dan tentunya terdapat program kerja lainnya sebagai penunjang. Hal tersebut dapat digolongkan ke dalam empat bidang, diantaranya: pendidikan, sosial, keagamaan dan kesehatan. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	1. Masyarakat Pintar	1.1 Kegiatan Pengajaran SD	MI Darul Hikmah Kp. Situ Daun RT 12 RW 03 Desa Situ Daun Kec. Tenjolaya Kab. Bogor

Bidang Sosial	2. Desa Ceria	2.1 Kegiatan Pengajian Antar RT	Majelis Ta'lim Al-Muhajirin RT 003 Kp. Cikupa Desa Situ Daun Kec. Tenjolaya Kab.Bogor
		2.2 Kegiatan Khitanan Massal	MI Darul Hikmah RT 012 Desa Situ Daun Kec. Tenjolaya Kab.Bogor
		2.3 Kegiatan Perayaan 17 Agustus	Lapangan Kp. Cikupa RT 003 dan MI Darul Hikmah Desa Situ Daun Kec. Tenjolaya Kab.Bogor
		2.4 Kegiatan Berkebun	Kebun RT 012 Desa Situ Daun Kec. Tenjolaya Kab.Bogor
Bidang Keagamaan	3. Masyarakat Mengaji	3.1 Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA	TPA Taufiqul Furqon RT 003 Kp. Cikupa Desa Situ Daun Kec. Tenjolaya Kab.Bogor
		3.2 Kegiatan Pengajian Remaja	Majelis Ta'lim Al-Muhajirin RT 003 Kp. Cikupa Desa Situ Daun Kec. Tenjolaya Kab.Bogor

		3.3 Kegiatan Sosialisasi Pemandian Jenazah	Majelis Ta'lim Al-Muhajirin RT 003 Kp. Cikupa Desa Situ Daun Kec. Tenjolaya Kab.Bogor
		3.4 Kegiatan Pemberdayaan Masjid	Majelis Ta'lim Al-Muhajirin RT 003 Kp. Cikupa Desa Situ Daun Kec. Tenjolaya Kab.Bogor
Bidang Kesehatan	4. Desa Sehat	4.1 Kegiatan Kampanye Pengelolaan Sampah	MI Darul Hikmah RT 012 Desa Situ Daun Kec. Tenjolaya Kab.Bogor
		4.2 Kegiatan Bersih-Bersih Lingkungan	Kp. Cikupa RT 003 Desa Situ Daun Kec. Tenjolaya Kab.Bogor
		4.3 Kegiatan Kampanye Bahaya Narkoba	SMK Yapura Desa Situ Daun Kec. Tenjolaya Kab.Bogor

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 : Sasaran dan Target KKN

No. Keg.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Kegiatan Pengajaran SD	Anak-anak SD Situ Daun Satu	Murid-murid SD Situ Daun Satu mendapatkan

			pemahaman tentang materi dasar.
2.1	Kegiatan Pengajian Antar RT	Masyarakat RW 01 Desa Situ Daun	Terjalinnnya silaturahmi antar RT di lingkungan RW 01 Situ Daun
2.2	Kegiatan Khitanan Massal	Seluruh Anak-anak RW 01,02,03,04 Situ Daun	Membantu anak-anak yang kurang mampu untuk dikhitan.
2.3	Kegiatan Perayaan 17 Agustus	Masyarakat RW 01 Situ Daun	Mempererat tali silaturahmi antar RT di RW 01 Situ Daun.
2.4	Kegiatan Berkebun	Masyarakat RT 12 Situ Daun	Membantu masyarakat dalam kegiatan sehari-hari (berkebun).
3.1	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA	Anak-anak TPA RT 03 Situ Daun	Mendapatkan pemahaman agama (doa sehari-hari).
3.2	Kegiatan Pengajian Remaja	Remaja RT 03 Situ Daun	Mendapatkan bahaya Narkoba pandangan dalam Agama.
3.3	Kegiatan Sosialisasi Pemandian Jenazah	Masyarakat Situ Daun	Mengetahui prosesi pemandian Jenazah.
3.4	Kegiatan Pemberdayaan Masjid	Masjid RT 03 Situ Daun	Membantu pengadaan karpet masjid.
4.1	Kegiatan Kampanye Pengelolaan Sampah	Seluruh Siswa MI Darul Hikmah	Mengetahui pengelolaan sampah yang benar, dan terwujudnya Bank maupun Komposting Sampah.
4.2	Kegiatan Bersih-Bersih Lingkungan	Masyarakat RT 03 Situ Daun	Terwujudnya lingkungan yang bersih dan masyarakat yang sehat.

4.3	Kegiatan Kampanye Bahaya Narkoba	Remaja (SMA) RW 01 Desa Situ Daun	Seluruh remaja RW 01 mendapatkan edukasi tentang bahaya Narkoba.
-----	----------------------------------	-----------------------------------	--

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

1. Pra-KKN PpMM 2022 (Mei-Juli 2022)

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN PpMM

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekaan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 27 April 2022 1 April 2022 27 Mei – 10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu	31 Juli – 28 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN	8 September 2022 8 September – 29 September 2022 30 September – 31 Oktober 2022 30 November 2022

	6. Penilaian hasil kegiatan	
--	-----------------------------	--

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian I adalah Dokumentasi dan Refleksi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri atas

- Dasar pemikiran
- Tempat KKN
- Permasalahan/Aset Utama Desa
- Fokus Dan Prioritas Program
- Sasaran dan Target
- Jadwal Pelaksanaan KKN, dan
- Sistematika penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan Program, yang terdiri atas :

- Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial
- Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN, yang terdiri atas :

- Karakteristik Tempat KKN
- Letak Geografis
- Struktur Penduduk
- Sarana dan Prasarana

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, yang terdiri atas :

- Kerangka Pemecahan Masalah
- Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat
- Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat
- Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Bab V Penutup

- Kesimpulan

- Rekomendasi

Dan untuk bagian kedua berupa refleksi hasil kegiatan yang merupakan epilog atau penyampaian refleksi hasil kegiatan KKN, yang terdiri atas :

- Kesan Warga atas Program KKN
- Penggalan Kisah Inspiratif

Lalu di bagian ketiga berupa Dokumen Penyerta yang terdiri atas :

- Daftar Pustaka
- Biografi Singkat
- Lampiran

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) adalah sebuah metode yang dilakukan untuk mengetahui kondisi sosial budaya masyarakat di wilayah tertentu yang akan dijadikan tempat pelaksanaan program.¹ Informasi yang didapatkan setelah melakukan pemetaan sosial dapat dijadikan pertimbangan mengenai program apa yang akan dijalankan. Dalam proses pemetaan sosial di Desa Situdaun, kami dibantu oleh Tim PPM sebelum melakukan kegiatan KKN. Kondisi Desa Situdaun di berbagai sektor sangat dipahami oleh masyarakat

Desa Situdaun sendiri sebagai pihak yang mendiami wilayah tersebut selama bertahun-tahun. Perkembangan yang ada baik di bidang infrastruktur, ekonomi, dan perkembangan di sektor lain telah meningkat dari tahun ke tahun menurut sudut pandang masyarakat setempat. Di berbagai sektor tersebut pula masyarakat Desa Situdaun mengetahui berbagai permasalahan yang menghambat perkembangan desa.

Di bidang agama, mayoritas masyarakat Desa Situdaun beragama Islam. Banyak tempat ibadah yang didirikan, terdiri dari musholla dan beberapa masjid besar yang tersebar di berbagai titik. Hal ini menunjukkan fasilitas keagamaan di Desa Situdaun cukup memadai. Selain tempat ibadah, di Desa Situdaun juga didirikan beberapa majelis ta'lim yang merupakan tempat menuntut ilmu agama bagi masyarakat dengan berbagai kelompok umur, juga merupakan tempat mengadakan kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin. Aktivitas keagamaan juga didukung oleh berbagai organisasi remaja masjid yang turut memberdayakan masyarakat dalam sektor keagamaan.

Di bidang kesehatan, Desa Situdaun memiliki tatanan yang cukup memadai. Desa Situdaun memiliki puskesmas yang posisinya strategis dan mudah dijangkau. Hal ini dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas kesehatan. Selain itu, bidang kesehatan juga diberdayakan dengan adanya posyandu di beberapa RT yang diadakan

¹ Anggi Pasca Arnu, dkk. "Pemetaan Sosial pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol. 6 No. 2 (2020), h. 139.

secara rutin dua minggu sekali. Dengan adanya aktivitas ini, kesehatan masyarakat menjadi lebih terpantau.

Di bidang ekonomi, Desa Situdaun didukung dengan pertanian yang hasil panennya menjadi komoditi desa. Hal ini yang menjadikan kebanyakan masyarakat Desa Situdaun berprofesi sebagai petani. Pertanian yang dikembangkan mayoritas merupakan pertanian sayur di berbagai titik lahan di Desa Situdaun. Selain pertanian, ekonomi Desa Situdaun juga didukung oleh budidaya perikanan yang bukan hanya dimanfaatkan komoditinya untuk dijual melainkan juga sebagai wisata pemancingan. Di Desa Situdaun juga dikembangkan objek-objek wisata berbasis alam yang turut mendukung perkembangan sektor ekonomi.

Di samping pemaparan tentang kondisi sektor-sektor tersebut di atas, Desa Situdaun juga dihadapkan dengan sejumlah permasalahan, di antaranya kurang berdayanya sektor sosial yang menjadikan masyarakat Desa Situdaun kurang memiliki solidaritas. Hal ini berdampak pada terhambatnya kegiatan gotong royong masyarakat sehingga pelaksanaannya kurang rutin. Selain itu, di sektor ekonomi maupun pertanian masyarakat dihadapkan dengan masalah harga jual komoditi dengan tengkulak yang menyalurkan hasil pertanian ke pasar-pasar. Hal ini menjadi tantangan bagi para petani di Desa Situdaun dalam memajukan pertanian yang mereka kelola. Meskipun demikian, dengan sejumlah permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Situdaun tetap memiliki optimisme untuk membangun desa dengan potensi yang sudah mereka miliki. Dengan didukung kondisi alam yang memadai terutama untuk pengembangan pertanian dan wisata serta kemauan dari masyarakat untuk mengelola, Desa Situdaun memiliki potensi yang sangat besar untuk maju.

Intervensi sosial merupakan metode yang efektif untuk mendorong perubahan sosial dalam rangka pengembangan masyarakat yang difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan intervensi dalam melakukan perubahan sosial yang dilakukan oleh pelaku intervensi.² Intervensi sosial adalah perubahan secara terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (*level mikro*), komunitas dan organisasi (*level mezzo*) dan

² Azhary Adhyn Achmad, dkk. "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Tepoyo." *Jurnal Publi Policy* Vol. 5 No. 3 (2019), h. 117-118.

masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, hingga global (*level makro*).³

Metode intervensi sosial dijalankan dengan tujuan memperbaiki fungsi sosial berbagai pihak, yaitu individu, kelompok, dan masyarakat yang merupakan sasaran perubahan (*target of change*). Intervensi sosial juga bertujuan mengatasi hambatan sosial dan berupaya mengurangi jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi nyata yang ada di lapangan.⁴ Beberapa permasalahan di Desa Situdaun layak menjadi sasaran intervensi sosial, di antaranya kasus penggunaan narkoba yang masih terjadi di kalangan remaja.

Hal ini layak menjadi perhatian karena dampak negatif yang ditimbulkan narkoba akan sangat menghambat perkembangan khususnya di kalangan remaja bagi agen perubahan bangsa. Selain itu, masalah serius lainnya adalah minimnya penanganan sampah yang memadai. Selain dibakar, sampah yang dihasilkan oleh tiap-tiap rumah tangga di beberapa titik dibiarkan begitu saja tanpa pengelolaan yang tepat sehingga mengotori lahan yang dijadikan tempat pembuangan sampah. Di sisi lain, sampah juga banyak ditemui di lingkungan alamiah seperti sungai.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh kelompok 68 Pasancaya diawali dengan pemahaman kondisi dan permasalahan yang ada di Desa Situdaun Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Hal ini dilakukan agar program kerja KKN yang akan dirancang sesuai dengan kebutuhan di Desa Situdaun. Sesuai dengan pembagian lokasi pengabdian, kelompok KKN 68 Pasancaya beberapa kali melakukan survei dan pengamatan di Desa Situdaun sebelum kegiatan KKN dimulai secara resmi. Dalam menelaah masalah yang ada di desa tersebut, kelompok KKN kami juga berkonsultasi dengan Kepala Desa dan Sekretaris Desa Situ Daun sehingga kami memiliki gambaran umum mengenai masalah yang ada.

Metode yang digunakan kelompok kami adalah *problem solving*, yang kami rasa sesuai dengan permasalahan yang ada di Desa Situdaun. *Problem*

³ Isbandi Rukminto Adi. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), h. 29.

⁴ Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalis)*, (Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011), h. 52.

solving merupakan suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan dan memecahkan masalah berdasarkan informasi yang akurat, sehingga dapat ditarik kesimpulan secara cermat. Dalam proses pembelajaran, misalnya pembelajaran matematika, *problem solving* merupakan suatu penyajian materi pelajaran yang menghadapkan peserta didik pada persoalan yang harus diselesaikan guna mencapai tujuan pembelajaran matematika.⁵

Langkah awal yang dilakukan kelompok KKN 68 Pasancaya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Situdaun adalah dengan melakukan survei dan pengamatan yang didampingi oleh Kepala Desa dan Sekretaris Desa Situdaun. Pihak desa menjelaskan secara langsung masalah yang mereka hadapi beserta potensi masyarakat Desa Situdaun, sehingga dari sanalah kelompok KKN 68 Pasancaya memiliki gambaran daftar program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Situdaun. Program-program kerja tersebut nantinya akan menjadi penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat Desa Situdaun.

⁵Widodo Winarso. "Problem Solving, Creativity, dan Decision Making dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal EduMa* Vol. 3 No. 1 (2014), h. 1-16.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

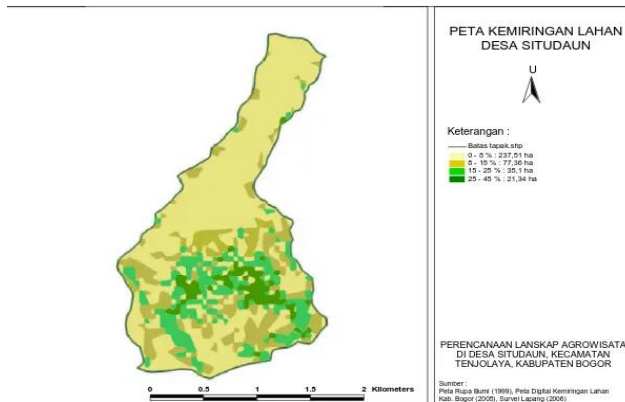
Desa yang menjadi tempat KKN-Pasancaya kelompok 068 terdiri dari desa Situ Daun. Desa Situ Daun adalah desa yang masih memiliki berbagai situasi yang sudah tidak terbatas seperti penduduk mulai padat, peri kehidupan yang sudah tidak terikat pada adat istiadat, lembaga masyarakatnya sudah mulai modern, dan tingkat pendidikannya yang sudah mulai meningkat. Desa Situ Daun merupakan desa yang mana adat istiadatnya masih dijalankan namun sudah tidak terlalu mengakt lagi, sudah mulai beradaptasi dengan teknologi dan peralatan canggih, dan tingkat pendidikan yang sudah memadai. Desa Situ Daun adalah desa yang sudah maju. Desa ini tidak terikat dengan adat istiadat, peri kehidupan warga desa sudah sangat maju, sudah menguasai teknologi dan memiliki berbagai alat untuk mendukung aktivitas ekonomi mereka karena desa ini memiliki pendidikan tinggi, pekerjaan yang beragama dan pola pikir yang sangat rasional.

Adapun desa yang merupakan desa situ daun: Cikupa dan Cikupa Cobleng. Hanya ada dua kampung yang memiliki nama di desa situ daun, selebihnya namanya desa situ daun mengikuti nama kelurahan.

Dari beberapa desa yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN-Pasancaya kelompok 068, terdapat beberapah rt di kawasan desa yang merupakan kawasan rawan bencana alam yaitu longsor dan banjir. Adapun rt yang merupakan bagian dari daerah rawan banjir dan longsor yaitu rt 9 (sembilan) dan rt 10 (sepuluh) serta dari rt 15-20 merupakan kawasan rawan longsor.

B. Letak Geografis

Berikut merupakan letak sebaran anggota kelompok KKN-Pasancaya 68 yang terlaksana di Desa situ Daun kecamatan Tenjolaya kabupaten Bogor Jawa Barat.



Gambar 3.1 : Peta Wilayah Situ Daun

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Situ Daun Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH
1	Laki-Laki	4919
2	Perempuan	4802
3	Jumlah KK	26666

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Situ Daun Berdasarkan Agama

NO	KELOMPOK AGAMA	JUMLAH
1	ISLAM	92,78%
2	HINDU	77,22%
3	JUMLAH	100,00%

3. Keadaan penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Situ Daun Berdasarkan Mata Pencarian

	KELOMPOK PEKERJAAN	JUMLAH
1	Belum/ tidak bekerja	21,65%

2	Mengurus Rumah Tangga	16,49%
3	Pelajar/Mahasiswa	12,37%
4	Petani/Pekebun	4,12%
5	Nelayan/Perikanan	2,06%
6	Karyawan Swasta	9,28%
7	Tukang Batu	1,03%
8	Pedagang	1,03%
9	Wisaswasta	31,96%
10	Pegawai Negeri Sipil	0,00%

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Situ Daun Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	KELOMPOK PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Tidak/ Belum Sekolah	21,65%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	5,15%
3	Tamat SD/Sederajat	16,45%
4	SLTP/Sederajat	26,80%
5	SLTA/Sederajat	28,87%
6	DIPLOMA I/II	1,03%

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Situ Daun Berdasarkan Usia

NO	KELOMPOK USIA	JUMLAH
1	Dibawah 1 Tahun	0,01%
2	2 tahun-9 tahun	5,15%
3	10 tahun-14 tahun	7,22%
4	15 tahun-19 tahun	6,19%
5	20 tahun- 24 tahun	5,15%
6	25 tahun- 29 tahun	14,43%

7	30 tahun- 34 tahun	20,62%
8	35 tahun- 39 tahun	9,28%
9	40 tahun-44 tahun	9,28%
10	45 tahun-49 tahun	5,15%
11	50 tahun- 54 tahun	6,19%
12	55 tahun- 59 tahun	4,12%
13	60 tahun-64 tahun	3,09%
14	65 tahun-69 tahun	1,03%
15	70 tahun-74 tahun	1,03%
16	Di atas 75 tahun	2,06%

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Situ Daun

Tabel 3.6 : Tabel Sarana dan Prasarana Desa Situ Daun

NO	Nama Wilayah	Posyandu	PAUD	Tk	SD/MI	SLTP	SLTA	Pesantren	Masjid	Mushola	Majlis Ta'lim	Lapangan
1	Rt. 01	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
2	Rt. 02	1	-	-	-	-	-	1	1	-	1	-
3	Rt. 03	1	1	1	-	1	2	1	1	-	1	1
4	Rt. 04	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
5	Rt. 05	1	-	-	2	1	-	-	1	-	1	1
6	Rt. 06	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	-
7	Rt. 07	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
8	Rt. 08	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Rt. 09	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Rt. 10	1	-	-	1	-	-	-	1	-	1	-
11	Rt. 11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
12	Rt. 12	1	-	-	1	-	-	-	1	-	1	-
13	Rt. 13	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
14	Rt. 14	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-
15	Rt. 15	1	1	-	2	2	1	-	1	2	1	-

16	Rt. 16	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
17	Rt. 17	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1	-
18	Rt. 18	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
19	Rt. 19	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
20	Rt. 20	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
21	Rt. 21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Foto-foto sarana dan prasarana



Gambar 3.2 : Gambar MI Darul Hikma



Gambar 3.2 : Gambar Masjid



Gambar 3.3 : Gambar Kebun



Gambar 3.4 : Gambar Lapangan RT 3 Kp. Cikupa



Gambar 3.5 : Gambar Masjid RT 012



Gambar 3.6 : Gambar Lapangan MI Darul Hikmah

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dengan memahami kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari lokasi tertentu, pemecah masalah dapat menggunakan analisis SWOT. Selain pengamatan awal tersebut, ada juga faktor yang berkaitan dengan lingkungan. Analisis SWOT melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan. Hal ini dijelaskan melalui matriks SWOT. Kemudian dilakukan perbandingan antara kedua faktor tersebut dengan lingkungan sekitarnya. Untuk itulah dilakukan analisis SWOT dan dibuatlah matriks SWOT. Dengan mengidentifikasi peluang dan ancaman, analisis memberikan solusi atas berbagai persoalan yang meresahkan di Desa Situdaun. Faktor luar, seperti peluang dan ancaman, berkontribusi pada pekerjaan ini.

Tabel 4.1 : Matriks SWOT dalam Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01 Bidang Pendidikan		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESSES (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi dari masing-masing anggota KKN sangat baik. • Antusias dari masing-masing anggota KKN sangat tinggi. • Ramahnya pihak MI akan adanya mahasiswa KKN • Antusias yang tinggi dari murid-murid MI 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas di terutama di bagian ruang kelas • Kurangnya jumlah tenaga pengajar
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	Strength and Opportunities (S-O)	Weakness and Opportunities (W-O)
KKN 068 yang sudah menyiapkan beberapa program	<ul style="list-style-type: none"> • KKN 068 bisa melaksanakan program kerja di bidang pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengadaan fasilitas • Melakukan penambahan tenaga

kerja di bidang pendidikan.	dengan baik <ul style="list-style-type: none"> • Membantu guru ngaji dalam proses pengajian di desa Buaran Bambu. 	pengajar
THREATS (T)	Strength and Threats (S-T)	Weakness and Threats (W-T)
Anak-anak lebih ingin banyak bercanda dibandingkan belajar dan masih belum terlalu serius	Mengalihkan pembelajaran menjadi belajar sambil bermain agar tetap bisa mendapatkan ilmu walaupun dengan bermain.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan banyak kisah inspiratif agar bisa menjadi motivasi untuk masa depan

Tabel 4.2 : Matriks SWOT dalam Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 02 Bidang Keagamaan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Kentalnya keagamaan di masyarakat sekitar • Ramahnya masyarakat sekitar terhadap anggota KKN • Antusiasme anak-anak TPA yang sangat tinggi dengan adanya tenaga pengajar KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya fasilitas untuk melakukan kegiatan keagamaan • Kurangnya kesadaran untuk para pemuda/i dalam mengikuti kegiatan keagamaan
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • KKN 068 yang sudah menyiapkan beberapa program kerja di bidang keagamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan seluruh program kerja dengan baik • Membantu seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan di desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan karpet serta meja belajar untuk menambah fasilitas di majelis, masjid, dan juga TPA di RT 3 Kp. Cikupa

	Situ Daun	
<i>THREATS (T)</i>	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> Zaman yang berkembang bisa mengancam akan adanya keberadaan acara keagamaan di daera tersebut terutama untuk generasi muda 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikutsertakan para remaja daerah tersebut dalam setiap kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Masih kurangnya kesadaran remaja setempat untuk mengikuti kegiatan keagamaan disana.

Tabel 4.3 : Matriks SWOT dalam Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Matriks SWOT 03 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESSES (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Ramahnya penduduk sekitar dalam menyambut mahasiswa KKN Masyarakat desa khususnya RT memiliki kesadaran akan bidang sosial dan kemasyarakatan 	<ul style="list-style-type: none"> Masih kurangnya partisipasi dari masyarakat untuk mengikuti kegiatan
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> KKN 068 yang sudah menyiapkan beberapa program kerja di bidang sosial dan kemasyarakatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan dan menjalankan kegiatan di bidang sosial dan kemasyarakatan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak dan memebritahukan dari jauh-jauh hari agar masyarakat bisa berpartisipasi
<i>THREATS (T)</i>	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> Tidak terlaksana dan tidak terlibatnya masyarakat ke dalam program 	<ul style="list-style-type: none"> Menjamin agar seluruh kegiatan terlaksana dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan atau

yang dimiliki oleh kelompok KKN		dijalankan oleh kelompok KKN
---------------------------------	--	------------------------------

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Bidang	Sosial
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Kegiatan Khitanan Massal
Tempat, Tanggal	MI Darul Hikmah, Minggu 21 Agustus 09.00-12.00 WIB.
Lama Pelaksanaan	1x Pertemuan
Tim Pelaksana	Tim Dokter dan Mahasiswa KKN 068
Tujuan	Membantu anak-anak yang kurang mampu untuk dikhitan.
Sasaran	Seluruh anak-anak RW 1,2,3,4 Desa Situ Daun yang memenuhi kriteria khitan.
Target	Seluruh anak-anak RW 1,2,3,4 Desa Situ Daun yang kurang mampu untuk khitanan bisa mengikuti khitanan massal ini.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Khitanan Massal ini dilakukan pada hari Minggu, 21 Agustus 2022 bertempat di MI Darul Hikmah. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00-12.00 WIB. Dimulai dari pembukaan dan juga sambutan-sambutan dari perangkat desa setempat yaitu Bapak Maskat selaku Bapak RT 12 dan juga perwakilan dari Mahasiswa KKN 068. Dan setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan proses pengkhitanan.
Hasil	Hasil yang didapatkan sangat positif dari masyarakat RW 1,2,3,4 Desa Situ Daun. Yang dimana bisa dilihat dari respon masyarakat yang menerima baik dan merespon dengan baik dari adanya kabar kegiatan khitanan massal tersebut.

	Namun dikarenakan, jumlah anak yang mencukupi untuk khitan di Desa Situ Daun tidak banyak, mengakibatkan peserta yang mengikuti khitanan massal pun tidak terlalu banyak. Namun hal tersebut tidak membuat kami mundur dan tetap melanjutkan kegiatan tersebut hingga selesai.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek sehingga tidak dilanjutkan setelah kegiatan KKN berakhir.

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Kegiatan Pemberdayaan Masjid
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Hidayah Jum'at tgl 19 pukul 08.00-10.00 WIB
Lama Pelaksanaan	1x pertemuan
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 068
Tujuan	Pengadaan karpet mesjid
Sasaran	Masjid Nurul Hidayah RT.03
Target	Masjid Nurul Hidayah RT.03
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pemberdayaan masjid dilaksanakan hari jum'at tgl 19 Agustus 2022. Adapun kegiatan berupa penyerahan karpet masjid kepada DKM mesjid Nurul Hidayah untuk menambah fasilitas masjid tersebut.
Hasil	Hasil yang didapatkan yaitu warga senang dengan diadakannya kegiatan ini untuk menambah fasilitas masjid.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek. sehingga tidak dilakukan setelah KKN berakhir.

Bidang	Kesehatan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	11

Nama Kegiatan	Kegiatan bersih-bersih lingkungan
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Hidayah, Jum'at tgl 12 Agustus 2022 pukul 08.00-10 WIB.
Lama Pelaksanaan	1x pertemuan
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 068
Tujuan	Terwujudnya lingkungan yang bersih dan masyarakat yang sehat
Sasaran	Masyarakat RT.03
Target	Masyarakat RT.03
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan bersih-bersih lingkungan dilaksanakan hari Jum'at tgl 12 Agustus 2022, adapun kegiatan ini diawali dengan pembagian tugas membersihkan masjid Nurul Hidayah ada yang bagian dalam dan ada juga bagian luar. Kegiatan ini bertujuan untuk terwujudnya lingkungan yang bersih dan masyarakat yang sehat. Dari mulai membersihkan karpet masjid, lantai masjid, membersihkan kaca dan juga menyiapkan karpet untuk sholat Jum'at karena pada saat itu bertepatan dengan hari Jum'at.
Hasil	Hasil yang didapatkan sangat positif karena bisa membantu dan meringankan pekerjaan Marbot masjid.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka panjang karena masyarakat sebelumnya sudah ada kegiatan ini namun terhenti karena beberapa hal, adanya KKN ini membuat semangat baru untuk melanjutkan kegiatan tersebut..

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	01

Nama Kegiatan	Kegiatan Pengajaran SD
Tempat, Tanggal	MI Darul Hikmah, Rabu dan Kamis pukul 07.00 - 12.00 WIB.
Lama Pelaksanaan	2x pertemuan (3 Minggu)
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 068
Tujuan	Memberikan pengetahuan dan juga pengajaran terkait mata pelajaran di MI Darul Hikmah
Sasaran	Murid MI Darul Hikmah
Target	Seluruh murid MI Darul Hikmah dapat mengerti dan memahami materi terkait mata pelajarannya.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran MI dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis pada pukul 07.00 - 12.00 WIB. Kegiatan ini diisi oleh seluruh mahasiswa KKN 068.
Hasil	Hasil yang didapatkan sangat positif baik dari guru maupun murid MI Darul Hikmah. Terlihat dari antusiasme murid dalam menerima kedatangan kami sebagai guru pengganti sementara mereka. Kami pun juga mengajar dengan metode kami masing-masing yang dimana sekiranya bisa membantu murid-murid menjadi lebih paham dan merasakan hal yang mengasyikan dalam proses belajar mengajar.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek sehingga tidak dilanjutkan setelah kegiatan KKN berakhir.

Bidang	Sosial
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kegiatan Pengajian Antar RT
Tempat, Tanggal	Majelis Talim Al-Muhajirin, Jumat 08.00 -10.00 dan Minggu 20.00 - 21.00 WIB.
Lama Pelaksanaan	2x pertemuan (2 Minggu)
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 068
Tujuan	Mengeratkan tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dan juga warga sekitar.

Sasaran	Masyarakat RW 1 Desa Situ Daun
Target	Seluruh masyarakat RW 1 Desa Situ Daun dan mahasiswa KKN bisa saling mengenal dan akrab satu sama lain.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajian antar RT dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 08.00-10.00 dan Minggu pada pukul 20.00 - 21.00 WIB. Kegiatan ini diisi oleh seluruh mahasiswa KKN 068, warga RW 1 Desa Situ Daun dan juga ustadz selaku penceramah.
Hasil	Hasil yang didapatkan sangat positif masyarakat RW 1 Desa Situ Daun. Kami mahasiswa KKN 068 diterima dengan baik oleh masyarakat setempat dan bisa berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin antar RT baik pengajian ibu-ibu maupun pengajian bapak-bapak. Walaupun kami hanya bisa mengikuti beberapa kali pengajian saja dikarenakan memang jadwal dari pengajian yang hanya satu minggu sekali namun itu tidak mengurangi rasa kekeluargaan diantara kami dan juga jamaah majelis talim Al-Muhajirin.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek sehingga tidak dilanjutkan setelah kegiatan KKN berakhir.

Bidang	Sosial
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Kegiatan Perayaan 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Lapangan Badminton RT 3 Desa Situ Daun hari Rabu 17 Agustus 2022 dan di MI Darul Hikmah, Rabu dan Kamis 17 dan 18 Agustus
Lama Pelaksanaan	1x Pertemuan
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 068
Tujuan	Merayakan hari kemerdekaan RI, menjalin silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan warga dan Murid serta Guru MI Darul Hikmah dan membantu menyelesaikan perayaan 17 Agustus

Sasaran	Seluruh wilayah RT 3 Desa Situ daun dan seluruh warga sekolah MI Darul Hikmah.
Target	Seluruh warga bisa ikut menikmati acara 17 agustus dan seluruh murid MI yang memenangkan lomba mendapatkan hadiah dari mahasiswa KKN 068 Pasancaya.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan perayaan 17 Agustus ini dilakukan selama 2 hari dan dilakukan di 2 tempat berbeda. Untuk di hari pertama yaitu hari Rabu, 17 Agustus 2022 kami melaksanakan kegiatan upacara bendera guna memperingati hari kemerdekaan di MI Darul Hikmah. Setelah itu pada pukul 13.00 WIB kami menjadi panitia lomba di wilayah RT 3 Kp. Cikupa Desa Situ Daun. Kami turut berpartisipasi ke dalam lomba yang diadakan di RT 3 Kp. Cikupa Desa Situ Daun. Keesokan harinya kami melakukan perlombaan di MI Darul Hikmah, seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa KKN ikut serta menyukseskan acara ini.
Hasil	Hasil yang didapatkan sangat positif terlihat dari antusiasme dan juga keramahan baik dari Warga RT 3 maupun pihak MI Darul Hikmah. Kegiatan ini menjadikan kami mahasiswa KKN 068 menjadi lebih dekat dengan warga dan juga meningkatkan rasa nasionalisme warga Situ Daun khususnya RT 3 dan juga murid MI Darul Hikmah dalam memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek sehingga tidak dilanjutkan setelah kegiatan KKN berakhir.

Bidang	Sosial
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Kegiatan Komposting Sampah
Tempat, Tanggal	MI Darul Hikmah, Jumat 08.00 -10.00 dan Minggu 20.00 - 21.00 WIB.

Lama Pelaksanaan	2x pertemuan (2 Minggu)
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 068
Tujuan	Mengeratkan tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dan juga warga sekitar.
Sasaran	Masyarakat RW 1 Desa Situ Daun
Target	Seluruh masywakat RW 1 Desa Situ Daun dan mahasiswa KKN bisa saling mengenal dan akrab satu sama lain.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajian antar RT dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 08.00-10.00 dan Minggu pada pukul 20.00 - 21.00 WIB. Kegiatan ini diisi oleh seluruh mahasiswa KKN 068, warga RW 1 Desa Situ Daun dan juga ustadz selaku penceramah.
Hasil	Hasil yang didapatkan sangat positif masyarakat RW 1 Desa Situ Daun. Kami mahasiswa KKN 068 diterima dengan baik oleh masyarakat setempat dan bisa berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin antar RT baik pengajian ibu-ibu maupun pengajian bapak-bapak. Walaupun kami hanya bisa mengikuti beberapa kali pengajian saja dikarenakan memang jadwal dari pengajian yang hanya satu minggu sekali namun itu tidak mengurangi rasa kekeluargaan diantara kami dan juga jamaah majelis talim Al-Muhajirin.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek sehingga tidak dilanjutkan setelah kegiatan KKN berakhir

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Kegiatan Pendidikan Pelayanan TPA
Tempat, Tanggal	Taufiqul Furqan Minggu s/d Kamis
Lama Pelaksanaan	20x pertemuan (4 Minggu)
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 068
Tujuan	Mendapatkan pemahaman agama untuk peribadahan sehari-hari

Sasaran	Anak-anak TPA RT.03
Target	Anak-anak dapat memahami ibadah dalam sehari-hari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pendidikan TPA RT.03 dilaksanakan 5x dalam seminggu pada pukul 14.00-16.00 WIB. Kegiatan ini dibagi menjadi dua kelompok ada Balita dan Anak-anak. Untuk balita diupayakan dapat memahami dan menghafal doa sehari-hari dan untuk anak-anak diupayakan dapat memahami tata cara wudhu dan sholat yang benar serta dapat menghafal beberapa surah dalam juz 30.
Hasil	Hasil yang didapatkan sangat positif anak-anak dapat memahami dan mempraktekkan apa yang telah diajarkan oleh kelompok KKN, serta mendapatkan respon baik dari warga RT.03 dalam pendidikan TPA.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka panjang karena terus berlanjut walau kegiatan KKN telah berakhir, dan dilanjutkan oleh guru ngaji setempat.

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Kegiatan pengajian remaja
Tempat, Tanggal	Majelis Al-Muhajirin Selasa, 19.00-22.00 WIB
Lama Pelaksanaan	4x pertemuan (4 Minggu)
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 068
Tujuan	Mendapatkan pemahaman agama
Sasaran	Remaja RT.03
Target	Remaja dapat menyelesaikan masalah sehari-hari dalam pandangan agama.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajian remaja RT.03 dilaksanakan setiap hari Selasa malam Rabu pukul 19.00 s/d 22.00 WIB. Kegiatan ini dimulai dengan

	bertawassul lalu membaca sholawat setelah itu mendengarkan kajian yang diisi oleh ustadz setempat. Adapun dari mahasiswa KKN mengisi kajian diakhir kegiatan pengajian.
Hasil	Hasil yang didapatkan sangat positif dari remaja dan masyarakat setempat. Selain itu mahasiswa KKN mendapatkan pengetahuan serta dapat menambah relasi.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka panjang karena terus berlanjut walau kegiatan KKN telah berakhir, dan dilanjutkan oleh guru ngaji setempat.

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Kegiatan sosialisasi pemulasaraan jenazah dilaksanakan
Tempat, Tanggal	Majelis Al-Muhajirin, Minggu, 09.00-11.00 WIB
Lama Pelaksanaan	1x pertemuan
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 068
Tujuan	Mengetahui prosesi pemandian jenazah
Sasaran	Masyarakat Desa Situ Daun
Target	Seluruh Masyarakat Desa Situ Daun
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi pemulasaraan jenazah dilaksanakan di hari Minggu 14 Agustus 2022 pukul 09.00-11.00 WIB. Bertempat di majelis ta'lim Al-Muhajirin. Kegiatan ini oleh pematari dari dompet Duafa tentang pemulasaraan jenazah yang benar sesuai dengan syariat. Dimulai dengan pembukaan oleh MC, lalu sambutan oleh ketua MUI dan dari pihak Dompot Duafa. Dari Kegiatan ini banyak ilmu yang dapat diambil dan dapat mengetahui tata cara dalam pengurusan jenazah
Hasil	Hasil yang didapatkan masyarakat Desa Situ Daun dapat mengetahui tata cara tentang pengurusan jenazah dengan baik dan benar.

Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek sehingga tidak dilanjutkan setelah KKN berakhir.
-----------------------	---

Bidang	Kesehatan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Kegiatan kampanye pengelolaan sampah
Tempat, Tanggal	MI.Darul Hikmah Sabtu, 13 Agustus 2022 pukul 07.00-11.00 WIB
Lama Pelaksanaan	1x pertemuan
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 068
Tujuan	Mengetahui pengelolaan sampah yang benar, dan terwujudnya lingkungan yang bersih.
Sasaran	Siswa-siswi MI Darul Hikmah
Target	Siswa-siswi MI Darul Hikmah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kampanye pengelolaan sampah dilaksanakan di MI Darul Hikmah pada hari Sabtu tanggal 13 Agustus 2022 pukul 07.00-11.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan agar siswa-siswi MI Darul Hikmah dapat mengetahui cara pengelolaan sampah yang baik, serta dapat membedakan sampah organik dan non-organik. Adapun awal kegiatan dilakukan senam bersama agar tubuh menjadi sehat dan semangat dalam melakukan kegiatan kampanye ini, setelah senam siswa-siswi mendengarkan materi dari Mahasiswa/i KKN 68 tentang pengelolaan sampah, lalu setelah itu siswa-siswi serta Mahasiswa/i KKN melakukan kegiatan bersih-bersih kelas dan halaman sekolah agar terhindar dari penumpukan sampah, setelah ini di lanjut sesi ice breaking dan penutupan dengan penilaian kebersihan kelas oleh pihak Dewan Guru.
Hasil	Hasil yang didapatkan sangat positif anak-anak dapat memahami dan mempraktekkan apa yang

	telah diajarkan oleh kelompok KKN, serta dapat menjaga kebersihan lingkungan.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek sehingga tidak dilakukan setelah KKN berakhir.

Bidang	Kesehatan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Kegiatan kampanye bahaya narkoba
Tempat, Tanggal	SMK Yapura Kamis, 11 Agustus 2022 pukul 10.00-12.00 WIB
Lama Pelaksanaan	1x pertemuan
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 068 dan Dosen Pembimbing Lapangan
Tujuan	Mendapatkan edukasi tentang bahaya narkoba
Sasaran	Siswa-siswi SMK Yapura
Target	Seluruh Siswa-siswi SMK Yapura mendapatkan edukasi tentang bahaya narkoba
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kampanye bahaya narkoba dilaksanakan di SMK Yapura tgl 11 Agustus 2022 pada pukul 10.00-12.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan edukasi tentang bahaya narkoba dalam segi kesehatan. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh MC, sambutan dari pihak mahasiswa KKN dan pihak dari SMK Yapura. Lalu pembawaan materi oleh narasumber ibu Sandra Hakiem Afrizal tentang bahaya narkoba bagi kesehatan terlebih masa depan anak bangsa. dari kegiatan ini diharapkan siswa siswi SMK Yapura dapat memahami bahwa kesehatan sangat penting bagi tubuh kita.
Hasil	Hasil yang didapatkan sangat positif dari dewan guru SMK Yapura karna sangat penting edukasi ini bagi siswa siswi SMK Yapura. Mahasiswa KKN sangat mengharapkan siswa siswi dapat

	memahami edukasi tentang bahaya narkoba bagi kesehatan.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek sehingga tidak dilakukan setelah KKN berakhir

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Untuk mencapai dilaksanakannya kegiatan program kerja yang telah dilalui sehingga menjadi satu pencapaian bagi Kelompok KKN 068 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, tentunya mengalami berbagai kemudahan dan kesulitan. Dari seluruh kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan, ada faktor-faktor yang memengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan dan penghambat dari kegiatan yang telah dilaksanakan di desa Situdaun. Faktor tersebut meliputi faktor pendorong dan faktor penghambat, antara lain :

1. Faktor Pendorong

a. Bantuan finansial dari PPM.

Dalam dilaksanakannya kegiatan program kerja tentunya membutuhkan pengeluaran finansial. Sehingga PPM UIN Jakarta memberikan bantuan tersebut kepada Kelompok KKN 068 melalui Dosen Pembimbing Lapangan.

b. Sumber daya manusia yang cukup.

Rencana kegiatan program kerja tentunya dirancang sedemikian rupa di dalam rapat kerja Kelompok KKN 068, kemudian dengan melihat sumber daya manusia yang ada pada kami, sehingga memungkinkan untuk dilaksanakannya rencana kegiatan program kerja tersebut di setiap hari.

c. Antusias warga dan aparat desa.

Warga dan aparat desa setempat sangat berantusias terhadap program kerja yang kami laksanakan. Bantuan dari mereka baik berupa izin, logistik, maupun sarana dan prasarana menjadi keuntungan bagi kami dalam dilaksanakannya kegiatan program kerja.

d. Mudahnya pengkoordinasian warga dalam mengikuti kegiatan yang menjadi penyemangat bagi kelompok kami

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya koordinasi antara anggota divisi kelompok KKN 068
- b. Masalah struktur internal; sering terjadinya delegasi tugas antar anggota;
- c. Kurangnya rasa solidaritas dalam mencapai tujuan bersama.
- d. Terkendalanya komunikasi antara masyarakat desa Situdaun dengan anggota kelompok KKN 068 dikarenakan masyarakat mayoritas penduduk desa menggunakan bahasa Sunda.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering kita sebut dengan KKN adalah salah satu mata kuliah yang wajib di ambil dan dilaksanakan oleh mahasiswa dengan adanya mata kuliah ini adalah bertujuan untuk mengimplementasikan apa yang sudah didapat oleh mahasiswa selama berkuliah 5 semester ini, disini lain Kkn ini bertujuan untuk mahasiswa turun langsung atau mengabdikan pada masyarakat dan membantu dalam bidang pendidikan, penelitian, keagamaan dan bidang-bidang lainnya, jadi mahasiswa bukan hanya mengetahui apa yang sudah mereka dengar selama dibangku kuliah akan tetapi juga bisa merasakan secara langsung bagaimana kondisi penduduk setempat.

Tujuan kelompok kami kkn di desa situ daun ini secara global pasti membuat desa ini lebih baik kedepannya dan mencetuskan inovasi baru yang berguna bagi masyarakat setempat. Walaupun dalam jangka waktu yang cepat, kami beserta anggota semaksimal mungkin untuk melaksanakan program kerja kami yang telah kami susun dan banyak bekerja sama dengan pihak di desa setempat agar terlaksananya program-program tersebut dan alhamdulillah semua program kerja yang kami susun dapat terlaksana dengan sebaik mungkin.

B. Rekomendasi

Tujuan adanya Kuliah Kerja Nyata ini tidak lain dan tidak bukan adalah untuk membangun desa setempat agar lebih baik dari sebelumnya, tidak luput dari suatu pekerjaan pasti ada masukan untuk pihak lainnya agar jika nanti ada kegiatan yang sama bisa menjadi pembelajaran untuk lebih baik lagi kedepannya.

Pemerintah setempat

- Pemerintah setempat untuk lebih dekat dengan masyarakat guna untuk mengetahui kendala apa yang dialami oleh masyarakat setempat
- Meningkatkan fasilitas umum seperti penerangan jalan dan petunjuk jalan

- Lebih merangkul anak muda atau karang taruna untuk lebih aktif lagi guna untuk menjaga pergaulan dan prilaku yang tidak di inginkan
- Merapihkan kantor desa sebagai pusat pelayanan utama

PPM UIN Jjakarta

- Lebih tepat waktu untuk memberikan biaya perbaikan desa sebab proses pencairannya terlalu sulit
- Lebih memperhatikan desa – desa yang layak untuk diadakan Kkn
- Memfalisitasi kegiatan kkn untuk keberangkatan dan kepulangan

Pemangku Kecamatan dan Kabupaten

- Lebih merespon dan membantu kegiatan kkn jika perlu bantuan ke puskesmas kecamatan
- Mudah diajak kerja sama dalam menjalankan program kerja
- Melakukan pengawasan terhadap program kerja setiap desa

Tim KKN Selanjutnya

- Harus bisa akrab dan menjalin silaturahmi dengan baik dengan warga sekitar
- Jaga komunikasi antar anggota kelompok dan juga dengan warga sekitar

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Bapak Maskat (Ketua RT 012 Desa Situ Daun)

Kesan saya untuk anak-anak KKN Kelompok 068 adalah saya salut sama anak-anak KKN Kelompok 068 karena mereka mau terjun langsung ke wilayah perkebunan warga, mau ke kebun dan juga menanam sawi sampai membuat baju mereka kotor. Dan juga saya salut sama anak-anak KKN Kelompok 068 karena mereka belajar dari 0 sampai bisa menanam, menyangkul, dan juga memetik sawi. Selain itu juga mereka bisa mengikuti program yang ada di desa Situdaun. Terutama dibidang keagamaan, saya juga salut karena mereka bisa mengadakan acara khitanan massal. Saya hanya bisa mengucapkan terimakasih sama anak-anak KKN Kelompok 068. Semoga ilmu yang saya kasih bermanfaat.

Akmaludin (Ketua Pemuda Desa Situ Daun)

Kesan pesan dari saya untuk teman-teman KKN Kelompok 068, banyak pengabdian yang mereka lakukan di desa Situ Daun dan mereka juga rela berkorban dalam melaksanakan pengabdian masyarakat tersebut. Harapan saya semoga pengabdian masyarakat ini tidak berhenti hanya di kkn saja semoga mahasiswa dan pemuda lainnya dapat berperan aktif dalam kesejahteraan negara dan agama.

Ibu Oyeh Khoiriah (Guru Ngaji TPA Tofiqul Furqon)

Kesan anak-anak mahasiswa menurut saya pribadi baik, ramah-ramah sekali kepada warga dan semoga untuk kedepannya anak-anak KKN ini bisa mencapai apa yang di cita-citakan.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Memaknai Keadaan

Oleh: Nidha Yulianti

Tepat pada tanggal 25 Agustus 2022, aku menjalankan KKN di Desa Situdaun, Tenjolaya, Bogor. Tidak mudah bagiku untuk sampai ditanggal tersebut, banyak hal yang aku pikirkan sampai terbesit dipikirkanku "apa aku

tidak usah mengikuti KKN saja ya pada tahun ini?" Ketika pembagian kelompok, aku berada pada kelompok 068 yang lebih dikenal dengan sebutan PASANCAYA. Dengan jumlah anggota keseluruhan sebanyak 21 Mahasiswa dari berbagai Jurusan bahkan berbagai Fakultas. Aku tidak terbayang apakah aku bisa menerima mereka atau apakah mereka bisa menerima ku? Tetapi hal tersebut bisa ditepis dengan mudah setelah berjalannya KKN selama kurang lebih 1 minggu.

Singkat cerita, hari demi hari telah ku lalui. Alhamdulillah aku dikelilingi orang-orang yang satu pemikiran dengan ku. Tidak sulit lagi bagiku untuk menjalankan KKN yang pada awalnya merupakan hal yang sangat menyeramkan namun berbalik jadi hal yang sangat menyenangkan. Memiliki 6 orang teman yang setiap harinya selalu bersama rasanya sangat amat menyenangkan. Menjalankan program kerja pun terasa sangat ringan, entah kenapa aku sangat menyayangi mereka, yaa walaupun aku baru mengenal mereka beberapa waktu lalu. Tetapi rasanya seperti mengenal mereka sudah bertahun-tahun.

Kesulitan yang dialami pada saat KKN pun tidak terlalu dipikirkan, mengingat warga setempat juga sangat hangat menyambut kami. Disaat kami bergantian mengantri untuk mandi atau disaat air di posko kami habis, warga sekitar dengan sangat ramahnya menawarkan toilet pribadi mereka untuk kami tumpangi. Pun dengan rumah mereka yang kosong, mereka dengan suka relanya menawarkan kami untuk menginap dirumahnya.

Terimakasih banyak ya untuk semua orang yang terlibat dalam KKN kali ini. Terimakasih banyak untuk orang-orang sudah baik menerima aku apa adanya. Terimakasih juga untuk waktunya yang bisa dibilang cukup singkat namun sangat berarti. Semoga kita bisa dipertemukan kembali dilain kesempatan.

Kuliah Kerja Nyata

Oleh : Gusman Sayid

Mengenai KKN aku berfikir bahwa sebulan itu aku akan liburan, karena sedari awal pertemuan hingga pembungkatan aku menganggap belum sepenuhnya terkonsep dan matang. Namun anggapanku tentang

berlibur selama sebulan semuanya sirna ketika hari pertama aku seataap dengan teman-teman sekelompok lainnya. Hanya butuh waktu sehari untuk mempererat rasa pertemanan dan tumbuh menjadi rasa kekeluargaan. Keluarga penuh kehangatan, dan progresifitas yang tinggilah yang aku rasakan. Seiring berjalannya waktu akupun semakin tersadar bahwa apa yang kami lakukan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dari KKN itu sendiri, tentang mencari pengalaman maupun berbagi kemanfaatan.

Sepenggal dari banyaknya kisah dan hikmah yang diingat adalah bagaimana ketika kami menjalankan proker berkebun. Dalam proker berkebun kami benar benar malakukan pekerjaan petani dari awal mencangkul tanah sampai memanennya dan memberikannya kepada tengkulak. Bagaimana kami juga merasakan beratnya menjadi petani, panasnya terik matahari setiap hari, dan mudahnya tengkulak mempermainkan harga beli dari petani. Setelah melewati proses proker yang sangat berat tersebut kami seperti tertampar dalam realita. Bagaimana kita hidup dengan mudahnya dalam menjalankan dunia perkuliahan hingga lupa betapa beratnya orangtua kami bekerja keras dalam mencukupi kebutuhan anaknya. Dan bagaimana kami dengan mudahnya menyepelekan profesi petani maupun hasil dari petani. Setelah tampan yang begitu terasa, mungkin kita akan lebih menghargai kehidupan dari berbagai aspek dan lini. Terlalu banyak pengalaman dan pelajaran yang didapatkan selama KKN berlangsung, terlalu singkat waktu yang kami lalui namun tak terhingga pelajaran dan kemanfaatan yang kami rasakan.

Sebuah Pesan Yang Tertinggal Di Desa Situ Daun

Oleh: Rosa Indithohiroh

Kuliah Kerja Nyata adalah program yang sangat bermakna bagi kehidupan saya. Karena dengan adanya program ini, saya belajar banyak atas makna kehidupan. Mengingat rumah saya yang strategis dari berbagai macam kebutuhan, dengan saya KKN di Desa Situ Daun saya banyak bersyukur olehnya. Karena pada desa yang saya tempati ini terkhusus rumah yang kelompok saya tempati sulit mendapatkan air bersih apalagi kalau sudah turun hujan, air mandi seperti yang tercampur dengan tanah. Kelompok saya tidak jarang menumpang tetangga hanya untuk mandi,

bahkan selain air bersih pada rumah kelompok saya air selalu mati ketika mandi yang mengakibatkan perlu dipancing terlebih dahulu untuk mendapatkan air kembali. Selain kamar mandi tetangga, sasaran kami adalah kamar mandi umum.

Selain air bersih, pada tempat KKN kami sangat sulit mendapatkan jaringan seluler yang mengakibatkan sering tersendat ketika menghubungi keluarga. Namun, kesulitan itu tidak terasa dengan kehadiran masyarakat Situ Daun yang sangat perhatian dengan kelompok kami. Sangat membantu dalam merealisasikan setiap program kerja. Hal yang paling tidak dapat dilupakan adalah saat kita sama-sama berusaha merealisasikan Khitanan Masal, karena pada malam hari sebelum acara lembaga yang melakukan kerjasama dengan kami meng-cancel kerjasamanya. Alhasil, kita harus memutar kepala untuk mencari solusi, beruntungnya kami dikelilingi orang baik di desa ini, yang membuat kami tidak kesulitan mencari dokter pengganti. Selain daripada itu, saya bertemu dengan anak-anak yang sangat ceria dengan semangat belajar yang tinggi. Tempat yang sederhana, membuat anak-anak di desa ini menikmati setiap waktunya dengan bermain bersama tanpa gadget di tangannya. MasyaaAllah, ini pembelajaran yang sangat berharga bagi saya. Ini adalah sebuah kisah yang sederhana, namun terdapat pesan yang berharga tertinggal di dalamnya.

Kegiatan Awal Yang Dijalani

Oleh: Tazkia Aulia

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan lamanya. Ketika saya mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini, saya sangat bersemangat dan antusias karena disamping kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini sebagai kegiatan mengabdikan diri kepada masyarakat juga sekaligus menjadi kegiatan yang sangat bermanfaat bagi saya, karna dengan mengikuti kegiatan KKN ini, semua ilmu saya dapatkan selama di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan diri saya sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Pendidikan Agama Islam dan difokuskan mengajar anak-anak di lokasi KKN terutama belajar membaca Al-Qur'an dan belajar keagamaan di TPA maupun sekolah yang nantinya menjadi tempat praktek belajar mengajar saya dalam

KKN ini. Kemudian saya bisa mengenal teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Dan di KKN ini kita semua bisa membantu dan bekerja sama dalam mengatasi berbagai macam permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Pertama-tama yang saya lakukan sebelum menjalankan kegiatan KKN ini adalah melakukan survey bersama kelompok saya. Lokasi KKN kami tepatnya di Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Alhamdulillah situasi dan kondisi di desa tersebut sangat asri dan nyaman, walaupun sinyal disana sedikit buruk, tidak menjadi hambatan besar bagi saya dan teman-teman kelompok KKN. Saya sempat berpikir bahwa lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pedalaman yang masih sangat minim sumber dayanya. Tetapi desa Situ Daun sudah maju dalam berbagai aspek bidangnya, seperti tata kelola desa yang sudah tersedia, masjid yang cukup banyak kita jumpai, dan berbagai sector perkebunan dan pertanian yang sudah cukup baik dan mayoritas penduduknya pun sangat ramah dan menyambut kami dengan baik.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali saya dan teman-teman tinggal bersama, masih ada rasa canggung kepada anggota lain, tetapi ketika sudah lama berbaur dan saling berkomunikasi, rasa canggung itu hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan karakter masing-masing dari setiap anggota kelompok. Awalnya saya merasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama dengan anggota lain, karena yang biasanya saya tidur sendiri di kamar rumah saya, kini harus bersama-sama dengan teman kelompok KKN. Ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Kemudian saya menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang positif sehingga membuat saya lebih sabar dan saling menghargai sesama anggota KKN. KKN adalah tempat untuk bisa menjalin relasi kepada teman-teman, kita bisa saling bercanda dan bertukar pikiran, menjalani berbagai macam lika-liku selama proses KKN seperti merasakan konflik perbedaan pendapat yang kami selesaikan bersama dengan teman-teman lain. Dengan ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda. Dari semua perbedaan yang kita temui, dari

sini kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itulah yang saya rasakan selama awal-awal minggu KKN.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai beradaptasi dan merasa nyaman satu sama lain. Jika kita masih memikirkan sifat egois masing-masing, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila tidak menyatu. Disini saya dan teman kelompok memikirkan untuk membagi tugas yang harus kami kerjakan dan bersama-sama menyusunnya dengan baik, agar nantinya proker kami terlaksana dengan baik. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu padat terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di MI (Madrasah Ibtidaiyah) di lokasi KKN kami. Kami juga membantu para guru di sekolah untuk mengajar dan menggantikan tugas mereka. Ketika bertemu dan bertegur sapa dengan anak-anak MI Darul Hikmah desa Situ Daun, mereka sangat sopan dan santun, dan mereka sangat antusias ketika bertemu dengan kami dan itu yang membuat kami selalu bersemangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja, kami juga mengajar di TPA sekitar tempat tinggal kami yakni TPA Taufiqul Furqon. Di TPA ini, kami mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca iqra, tajwid, do'a-do'a kepada anak-anak. Kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka.

Dari sini muncullah ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami. Jika ada salah satu teman kami yang sedang sakit atau halagan, kami menggantinya secara bergilir. Apakah ada permasalahan dalam kelompok kami? Ya, jika kita pikirkan hal seperti itu, pasti di dalam hubungan mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. kami menyelesaikannya dengan cara evaluasi bersama setiap ada permasalahan, kesalahpahaman, perbedaan pendapat dan sebagainya.

Selama kegiatan KKN kami jalani, saya dan anggota kelompok lain tidak hanya mengurus program kerja yang sudah kami rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli beras, sayuran, dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli

bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di desa yang kami tempati.

Saya dan teman-teman kelompok KKN selalu berkoordinasi dengan para warga sekitar apabila kami akan melakukan kegiatan. Ketika saya dan teman-teman KKN lain melaksanakan program atau tugas, para remaja/pemuda-pemudi desa Situ Daun tidak segan untuk membantu kami dalam menyelesaikan program kami. Seperti halnya ketika acara pengajian remaja dan lomba anak-anak TPA.

Hari-hari kami lalui dalam suka dan duka, senang, sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota KKN. Alhamdulillah kini saya dan teman-teman KKN telah melewati itu semua dengan lancar, walaupun banyak juga perbedaan diantara kami yang membuat kami belajar untuk saling memahami satu sama lain. Dan disaat hari penutupan tiba, rasanya sangat terharu bagi saya ketika mengenang waktu bersama-sama dengan teman-teman KKN yang kini sudah tiba waktunya untuk kami pulang. Teringat senyum, canda, tawa selama kami melaksanakan KKN di desa Situ Daun. Sungguh pengalaman tidak akan pernah terlupa, yakni kenangan indah bersama mereka.

Dinginnya Sengatan Udara Malam

Oleh : Hilman Arsyad

Suatu moment yang telah terlewat, namun masih membekas bahkan seringkali terngiang dikepala. Ia adalah KKN Kelompok 68 Pasancaya yang kini ku anggap sebagai sahabat. Ada kisah menarik didalamnya. Suatu malam, kehidupan ini terasa begitu dingin, terasa panjang lagi menegangkan. Ketika niat baik yang telah direncanakan terhalang kondisi dan waktu diluar kendali kami. Hal ini merupakan salah satu cobaan-ujian untuk kami. Dalam keadaan diluar kendali seperti ini, harus disikapi dengan hati yang tenang, tentu jangan pernah menghukum diri sendiri ataupun orang lain. Ketahuilah semua hal baik maupun buruk; senang maupun sedih pasti akan berakhir,

ada ujungnya; cepat atau lambat. Meskipun begitu, emosi dan hati manusia lumrah berbeda memaknai cobaan. Ada letupan emosi yang meledak dari batin yang tidak belajar hikmah dari setiap ujian, ada keputus-asaan dari jiwa-jiwa yang kehilangan harapan, ada murka dan kebencian dari hati yang tidak siap-siaga menerima cobaan.

Sahabat!

Mataku tiba-tiba basah saat menulis serta menyadari bahwa keberuntungan takdir-Nya selalu melekat kepada siapapun yang berusaha serta yakin kepada-Nya. Sungguh, kita hanya perlu yakin serta diiringi berprasangka baik kepada-Nya bahwa ketetapan-Nya pasti terbaik dan ada hikmah untuk kita. Terbukti, setelah kami mengambil keputusan bersama dengan diiringi ikhtiar, doa serta tawakal kepada-Nya. Tak lama, ada sosok pahlawan yang berkat relasinya niat baik kami dapat terlaksana. Tentu, hal ini juga merupakan takdir dan restu dari Nya. Sebagaimana orang tua dan guru-guru kita selalu membisikkan kesadaran bahwa “tidak ada kesulitan yang abadi, seperti juga tidak ada kesuksesan yang abadi. Hidup, sesungguhnya adalah dinamika, seperti gerak roda kendaraan. Mengeluh terhadap kesulitan; cobaan-ujian adalah psikologi orang kalah, pecundang. Maka, pilihlah jalan lintas para pemenang dalam perjuangan”. Yaitu berusaha-berikhtiar, yakinkanlah kepada-Nya dan berserahlah kepada-Nya.

KKN 68 Pasancaya : Kisah Singkat Kesan Padat

Oleh: Fitri Ardila

Nama saya Fitri Ardila, mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang biasa dipanggil Dila, Ardila, bahkan ada juga yang memanggil saya dengan nama Fitri, biasanya mereka yang memanggil saya Fitri adalah orang belum terlalu kenal dengan saya. Oke kita abaikan masalah panggilan ini. Saya ingin sedikit bercerita kepada kalian tentang salah satu kisah yang sangat menarik dan berharga dalam hidup saya. Ini adalah kisah pertama dan mungkin menjadi kisah terakhir yang saya alami.

Tak terasa, masa-masa kuliah sangat cepat terlewati. Rasanya baru kemarin saya menjadi mahasiswi baru yang mengikuti program PBAK

Kampus, tiba-tiba sekarang sudah memasuki perkuliahan semester 6. Menurut saya, semester 6 ini bisa dikatakan sebagai semester yang cukup menegangkan. Disamping kuliah yang semakin berat, kita juga dihadapkan dengan kegiatan KKN di akhir semester 6. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui program kerja yang membantu masyarakat.

21 April 2022, pembagian kelompok dan lokasi KKN akhirnya di tetapkan oleh pihak PPM UIN Jakarta. Rasa tegang menghampiri diri saya, memikirkan kira-kira siapa yang akan berkelompok dengan saya, apakah ada nama seseorang yang saya kenal di dalamnya atau tidak, dan dimana kira-kira lokasi tempat KKN saya, apakah saya bisa berkontribusi dengan baik dikelompok KKN ini atau tidak, dan masih banyak hal-hal lain yang saya takutkan, hingga membuat saya berfikir mungkin lebih baik jika jurusan saya tidak ada program KKN ini. Tapi kembali pada kenyataan bahwa mau tidak mau, suka tidak suka, saya harus menuntaskan KKN ini dengan rasa optimis dan semangat. Dengan berbekal keberanian akhirnya saya melihat dimana lokasi yang akan saya tempati dan siapa saja nama-nama yang tercantum untuk menjadi satu kelompok dengan saya. Kelompok 68. Ya, takdir saya jatuh pada kelompok 68 dengan penempatan lokasi di Desa Situ Daun, Tenjolaya, Bogor. Awalnya kelompok saya beranggotakan 22 orang, akan tetapi terdapat 1 orang yang ternyata diterima KKN Internasional dan menjadikan anggota kelompok kami 21 orang.

Saya mulai mencari teman kelompok saya satu persatu di whatsapp hingga akhirnya terbentuklah grup whatsapp KKN 68 sebagai media komunikasi kami. Digrup whatsapp tersebut kami mengatur jadwal pertemuan pertama kami yang disepakati dimedia Zoom Meeting. Selama pertemuan berlangsung kami berkenalan dan juga membagi-bagi anggota kedisvini ini dan itu. Pada saat itu saya sangat senang ternyata apa yang saya takutkan tidak terjadi, saya dengan mudah bisa berteman dengan mereka, mereka orang-orang yang sangat ramah. Di pertemuan kedua kami bersepakat untuk melaksanakannya di media Google Meeting, disini kami memutuskan nama apa yang bagus untuk kelompok KKN kami, hingga akhirnya kami memutuskan untuk menamai kelompok kami Pasancaya. Peretemuan pun terus dilanjutkan untuk mendiskusikan program-program yang akan kita lakukan hingga survey demi survey kita lakukan ke lokasi TKP. Tak terasa, pada tanggal 25 Juli 2022 akhirnya waktu pelaksanaan

KKN di Desa Situ Daun tiba. Kegiatan diawali dengan sosialisasi anggota kelompok KKN 68 kepada masyarakat Desa Situ Daun, dan pembukaan program kerja KKN 68 Pasancaya.

Setelah itu, sederetan kegiatan program kerja yang diadakan oleh kelompok KKN saya segera dilaksanakan atas persetujuan kepala desa di Desa Situ Daun, Tenjolaya Bogor. Berbagai program kerja kami lakukan untuk membantu masyarakat Desa Situ Daun, Tenjolaya Bogor. Sangat menyenangkan untuk melakukan semua proker bersama kelompok saya, rasa khawatir yang saya alami tidak terjadi, semua berjalan lancar. Masyarakat di Desa Situ Daun pun sangat ramah kepada kami, mereka banyak membantu kami baik untuk kelancaran program kerja kelompok KKN 68 Pasancaya maupun hal lainnya. Pernah sewaktu waktu di tempat tinggal kelompok saya air mati, kami sangat bingung memikirkan bagaimana kami mandi, mencuci piring, dan lain sebagainya, akan tetapi dengan ramahnya warga desa Situ Daun mempersilahkan kami untuk memakai kamar mandi mereka. Dan masih banyak lagi kebaikan-kebaikan yang mereka beri kepada kami.

Tak terasa tiga puluh hari di Desa Situ Daun telah kami lalui, saya merasa waktu itu tak cukup untuk kami semua mengabdikan pada desa ini, masih banyak yang perlu kami kerjakan untuk membantu kekurangan desa Situ Daun. Akan tetapi mau tidak mau, suka tidak suka, kami harus meninggalkan desa ini. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan, suka duka dan sedikit drama didalamnya membuat KKN saya sangat berwarna. Saya berharap kontribusi kami dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Situ Daun, Tenjolaya Bogor. Saya yakin masih banyak harapan lain yang teman-teman dan saya harapkan untuk kemajuan Desa Situ Daun. Satu kalimat untuk kegiatan KKN 68 Pasancaya "Kisah singkat, kesan padat".

KKN 68 Pasancaya : Singkat yang berjejak

Oleh : Zeti Seftiani

Pandemi telah usai, meski belum pulih seluruhnya namun sudah jauh lebih baik dari sebelumnya. Status pandemi yang melanda seluruh dunia di kurun waktu 2 tahun terakhir cukup menghentikan beberapa aktivitas dalam kehidupan. Seperti pendidikan, perekonomian, pembangunan, dan

masih banyak hal lainnya. Namun segala aktivitas yang terhenti sejenak itu kini mulai kembali pada posisi awalnya. Terlihat dari bidang pendidikan yang perlahan sudah memulai kembali aktivitas belajar mengajar nya secara tatap muka dan segala macam bidang pekerjaan yang telah kembali memulai kesibukan di tempat semestinya.

Sejak awal tahun 2022 ini beberapa sekolah dan perguruan tinggi sudah kembali menerapkan sistem pengajaran tatap muka atau luring yang sebelumnya masih berjalan secara online atau daring. Salah satunya adalah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang Sejak maret lalu sudah mulai menerapkan kembali sistem perkuliahan tersebut. Fakultas Syariah dan Hukum menjadi salah satu fakultas yang menerapkan sistem perkuliahan tatap muka diantara beberapa fakultas lainnya yang masih menerapkan sistem pengajaran jarak jauh. Meski belum begitu ramai namun sudah terlihat kembali hiruk pikuk ciputat yang sebelumnya.

Perkuliahan yang dijalani di awal tahun ini adalah perkuliahan yang menginjak bangku semester 6. Perkuliahan dengan padatnya mata kuliah yang sekaligus diikuti dengan masuknya waktu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan berlangsung di libur semester mendatang. Sejak february lalu kita sudah diharuskan mengikuti beberapa agenda yang terjadwal seperti pendaftaran KKN, sosialisasi umum, penetapan kelompok, serta pembekalan peserta KKN 2022. Saya sendiri cukup antusias mengikuti satu demi satu agenda yang akan berjalan secara offline tersebut. Hingga akhirnya tiba pengumuman penetapan kelompok KKN pada tanggal 21 April 2022. Tidak bisa dipungkiri jika saat itu muncul banyak rasa kekhawatiran terhadap banyak hal. Mulai dari bertemu dengan 22 orang baru yang belum dikenal, sampai beberapa kegiatan yang akan dijalankan selama satu bulan penuh nantinya.

Hari itu hari pertama kami memasuki grup whatsapp yang sama, layaknya pertama mengenal, obrolan tersebut dimulai dengan menetapkan jadwal zoom meeting untuk bisa memperkenalkan diri satu sama lain dan pembagian anggota divisi untuk rapat selanjutnya. Setelah beberapa kali melakukan rapat online, kita memutuskan untuk pertama kalinya rapat offline pada sabtu siang 21 mei 2022. Rapat tersebut membahas rancangan proker yang akan dijalankan satu bulan kedepan serta menetapkan waktu untuk kita bisa survey ke desa yang ditetapkan. Survey tersebut dilakukan

sebanyak 3 kali untuk melihat keadaan dan kondisi desa tersebut serta mencari tempat tinggal yang layak ditempati.

Setelah melewati banyaknya agenda, tiba saatnya untuk kita mulai melaksanakan KKN pada tanggal 25 juli 2022. Sebagian dari kami tiba di posko satu hari sebelum tanggal yang telah ditetapkan dan sebagian lagi tiba di posko di tanggal yang telah ditetapkan. Hari itu hari pertama kami memulai aktivitas dengan orang yang belum lama kami temui. Hari itu kami semua masih mencoba bersosialisasi satu sama lain dan beradaptasi dengan lingkungan yang ada. Karna bukan hanya dengan manusia saja, kita juga diharuskan beradaptasi dengan suasana lingkup yang baru. Hari demi hari kita lewati. Mulai dari memasak, membersihkan rumah, berkebun, mengajar, pengajian, dan segala macam proker yang ada kami kerjakan secara bersama-sama. Semua terlaksana dengan baik dan berjalan sangat menyenangkan. Banyak pelajaran dan pengalaman baru yang kami dapatkan. Seperti bertemu anak-anak di MI, menanam dan memanen caisim bersama ibu dan bapa RT, serta pengajian rutin tiap minggunya.

Semua menjadi kesatuan yang menyenangkan karna dilengkapi oleh segala keceriaan yang dibuat oleh setiap anggota. Mereka adalah sosok yang berperan penting di setiap detik yang berjalan. Mereka membuat KKN ini menjadi moment yang sulit dilupakan bahkan jika diingat lagi, ingin rasanya mengulang waktu itu kembali. Mereka bagaikan pelangi yang menciptakan banyak warna. Yang jika bukan mereka, mungkin hanya akan hitam putih dan abu-abu adanya. Tapi karna merekalah orang-orangnya, semua menjadi indah dan penuh makna. Mereka menciptakan kisah baru yang bisa diceritakan kepada orang banyak, bahwa sebulan ternyata hanya waktu yang singkat untuk sesuatu yang dijalani dengan penuh ikhlas dan bahagia.

Tak terasa waktu berjalan begitu cepat. Meski belum membantu banyak, tapi kami sudah berusaha memberi pengabdian sebaik mungkin untuk desa. Hanya itu yang bisa kami berikan. Sampai tiba waktunya untuk kembali di tanggal 25 agustus 2022, waktu untuk pulang dengan hati yang cukup dan penuh.

Pengalaman Hidup

Oleh: Rahmi Zerlinda Yosevani

Bulan Juni dan Juli 2022 persiapan KKN-regular UIN Jakarta dimulai dengan berbagai persiapan *room meet*, *zoom*, serta *live youtube* sebagai salah satu sarana untuk memberikan informasi mengenai prosedur pelaksanaan KKN dan sebagai sarana untuk berdiskusi antar teman sekelompok untuk bagaimana pelaksanaan KKN nanti. Desa Situ Daun merupakan tempat pelaksanaan KKN kami. Dikarenakan pandemi masih banyak teman-teman kelompok yang masih berada di luar kota maupun luar pulau, sehingga sulit untuk menyamakan waktu untuk bertemu secara offline untuk melaksanakan survey. Sebab survey sendiri penting untuk mengetahui bagaimana kondisi tempat kami untuk melaksanakan KKN, sehingga kami bisa membayangkan program kerja apa yang baik untuk dilakukan.

Pada 24 Juli datanglah kami ke tempat kami akan melaksanakan KKN. 21 orang yang tidak mengenal satu sama lain dengan baik, berbeda jurusan, berbeda fikiran tinggal dalam sepetak rumah dan harus memaklumi serta mengubah kebiasaan satu sama lain. Tidak sedikit pertengkaran, dan percekocokan yang terjadi di rumah tersebut karena harus menyatukan 21 isi kepala dan kebiasaan yang ada. Namun perbedaan tersebut tidak menyurutkan semangat kami untuk melaksanakan program KKN dengan baik dan lancar.

Saya bukanlah orang yang sempurna, dan begitu pula teman-teman lainnya. Namun KKN ini mengajarkan saya banyak hal, diantaranya adalah sabar, lapang dada, memaklumi satu sama lain, berusaha melihat masalah dari berbagai sisi serta bagaimana cara menyelesaikannya dengan baik. Untuk saya pribadi ini semua bukanlah hal mudah, terutama ketika saya merupakan anak bungsu yang terbiasa dimanja. Namun saya bersyukur dengan adanya KKN ini membuat mata saya lebih terbuka lagi dengan dunia nyata yang sebenarnya, bahwa dunia ini tidak selalu berpusat kepada kita, dan tidak selamanya orang akan selalu mengikuti dan memaklumi kita. Maka dari itu kita sebagai manusia haruslah selalu berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan mensyukuri nikmat yang dimiliki dalam hidup ini.

Kehangatan akan Kebersamaan

Oleh : Adriansyah Razak

Dalam kehidupan yang terus bergerak maju selama sehari-hari, berminggu-minggu, berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun pasti ada waktu yang sudah berlalu. Dalam kehidupan yang sudah berlalu, tidak sedikit yang diantaranya merupakan waktu yang berisi momen-momen indah yang selalu terngiang di hati dan pikiran. Salah satu kisah indah yang sudah berlalu itu adalah program kegiatan KKN kelompok 68 Pasancaya yang dilaksanakan di Desa Situ Daun di Bogor. Kehidupan selama program KKN terasa begitu indah dan hangat karena selama KKN selalu diisi dengan hangatnya kebersamaan yang tak kalah hangatnya seperti hangatnya keluarga.

Dalam program KKN, hangatnya kebersamaan hampir terasa setiap waktu mulai dari pagi hari hingga malam hari seperti sibuk mengantri mandi, memasak, makan bersama, bermain bersama seperti bermain kartu permainan UNO, bermain game Mobile Legend, saling bertukar lelucon, membuat tingkah-tingkah lucu, dan sebagainya yang selalu menambah hangatnya kebersamaan. Selain itu, pelaksanaan program kerja KKN juga tak kalah seru seperti berkebun di perkebunan, mengajar anak-anak SD, mengajar anak-anak TPA, dan program kerja lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat serta memberikan kehangatan akan kebersamaan dan kekeluargaan juga baik di lingkungan posko mahasiswa KKN maupun di lingkungan masyarakat.

Kini, kehangatan akan kebersamaan selama program KKN itu hanya menjadi kenangan yang selalu terbesit di hati dan pikiran. Semoga dengan terselesaikannya program KKN tersebut, dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan baik bagi para mahasiswa KKN 68 Pasancaya maupun masyarakat Desa Situ Daun.

Kisah Inspiratif

Oleh: Suwaibatul Aslamiyah

Seusai dengan kalender akademik yaitu pada semester 6 mahasiswa diwajibkan mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada 2 tahun terakhir ini negara kita terjadi pandemi virus Covid-19, dimana pada 2 tahun terakhir itu sekolah dan kegiatan lainnya di alihkan menjadi metode online, begitu pun dengan kegiatan KKN ini, dengan kuasa Allah SWT, Alhamdulillah KKN

tahun 2022 ini dimulai kembali seperti semula yaitu dengan cara offline, masih dengan pertimbangan dari pemerintah yaitu kita di haruskan menjalankan tugas KKN dengan protokol Covid-19 yang sudah ditetapkan.

Pada bulan Juni 2022 dirilis kelompok dan tempat pelaksanaan kita kegiatan KKN, dengan hati yang berdebar saya membuka file tersebut dan mencari nama saya di setiap kelompok dan akhirnya nama saya ada di kelompok 68 yang bertempat di Desa Situdaun Kec Tenjolaya Kab Bogor. Lalu tidak lama kemudian saya pun memasuki grup WhatsApp dengan teman-teman KKN yang lain, berawal dari mencari waktu yang tepat untuk melakukan rapat melalui Zoom Meeting dikarenakan masih ada yang di luar kota, rapat Zoom Meeting pertama kita gunakan untuk saling berkenalan satu sama lain dan hanya mengobrol untuk menjadwalkan rapat selanjutnya, pada rapat selanjutnya kita memutuskan untuk membuat sebuah struktur yang dimana harus di lakukan untuk menyelenggarakan kegiatan kita ketika KKN nanti, pada pembagian struktur tersebut saya bergabung di divisi Perlap, dimana saya bersyukur karena diluar itu saya belum mempunyai pengalaman.

Semua divisi sudah di tentukan, lalu kita memutuskan untuk membuat jadwal untuk rapat offline bagi yang bisa, dengan semangat saya ikut serta pada pertemuan kita yang pertama ini, pada bulan Mei setelah hari raya idul Fitri saya bergegas mencari kost untuk saya tinggali beberapa bulan sebelum KKN, niatnya agar bisa lebih mudah mengikuti rapat offline dan survey, dari Cikarang saya berangkat ke Ciputat. Saya sangat senang mengikuti rapat offline dan survey karena saya tidak sabar memiliki teman baru, walaupun saya terbilang cukup pendiam tapi saya berusaha agar menjadi anak yang periang.

Singkat waktu tiba lah hari Minggu, 24 Juli 2022 saya dan beberapa teman KKN sudah berangkat dan menetap di Desa Situdaun tersebut, dengan banyak cerita saya bertemu dengan orang-orang yang hebat, orang-orang yang sangat luar biasa, selama kegiatan KKN tentu banyak hal yang tak terduga sampai hal yang sangat mengesankan, bagaimana tidak? 21 kepala disatukan di dalam satu rumah untuk menjalankan kegiatan yang agak terbilang berat yaitu harus menjadi pedoman bagi masyarakat sekitar dan membawa nama kampus kita. Banyak kegiatan yang kita lakukan, contoh nya seperti berkebun, berkebun itu sudah ada di proker kita, dengan kata lain kita harus menjalankannya hingga selesai, walaupun terkadang

menjalannya dengan dumelan masing-masing tapi kita tetap menjalankan tugas hingga akhir kok! Hehe.

Dengan semua yang kita lalui di kegiatan KKN ini tibalah perpisahan, yaa! Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Dengan semua proker kita yang sudah selesai dan memang sudah waktunya kita untuk pulang pada tanggal 25 Agustus 2022.

KISAH INSPIRATIF KKN SITU DAUN

Oleh: Elis Nurholisoh

Pembangunan nasional dan daerah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan Desa, mengingat konsentrasi jumlah penduduk masih dominan berada di daerah Desa, sehingga Desa merupakan basis kekuatan sosial ekonomi dan politik yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Perencanaan pembangunan selama ini lebih bersifat "top down" dibandingkan "bottom-up", sehingga telah menjadikan masyarakat Desa sebagai objek pembangunan semata, bukan sebagai subjek pembangunan.

Menurut Koentjaraningrat masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah society yang berasal dari kata Latin socius yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga warganya 2) Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan

tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi kecerdasan dalam berpikir dalam bertindak Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa yang merupakan prinsip yang saling melengkapi

Dengan berlandaskan pemikiran tersebut, maka kami mahasiswa mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) bermaksud mengadakan Kuliah Kerja Nyata ini senantiasa kami seimbangkan antara ilmu pengetahuan serta iman dan taqwa untuk mendapat keridhoan Allah SWT. Kami akan menyumbangkan segala bentuk ilmu dan kemampuan kami miliki sebagai bentuk pengabdian masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sebagai salah satu sarana untuk mengaplikasikan peran mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change). Tak lengkap jika mahasiswa hanya mendapatkan ilmu teoritis saja di bangku kuliah namun tidak dimanifestasikan ke dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

Pada Desa Situ Daun juga masih banyak warga yang kekurangan dalam bidang kesehatan, ilmu dan teknologi sosial dan budaya bidang ekonomi dan hukum. Oleh karena itu, KKN Pasancaya akan mengadakan program kerja sesuai kebutuhan Desa Situ Daun dan setiap program kerja yang akan dilaksanakan bekerjasama dengan Kepala Desa dan masyarakat Desa Situ Daun.

Dimulai pada tanggal 21 April 2022 pembentukan kelompok mahasiswa untuk melaksanakan KKN. Setelah dibentuknya kelompok saya dan teman teman berdiskusi untuk memberi nama kelompok dan secara sepakat kami memberi nama "Pasancaya" kelompok KKN saya yang berjumlah 21 anggota yang jurusannya berbeda. Kami ditempatkan di kota bogor desa Situ Daun kecamatan Tenjolaya.

Pada tanggal 21 Mei kelompok kami sepakat untuk berkumpul yang tujuannya untuk saling mengenal, berdiskusi untuk mencari lokasi yang telah ditentukan dan untuk membahas program kerja untuk Desa Situ Daun. Setelah berdiskusi kami pun sepakat untuk survei ke tempat untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan di desa tersebut.

Hari Sabtu, 4 Juni 2022 saya dan rekan kelompok saya melakukan survei pertama di desa situ daun, kami menandatangani kepala desa situ daun untuk mendiskusikan maksud kami untuk situ daun. dengan senang hati kepala desa menyambut kami dan akan membantu kami untuk melaksanakan program kerja tersebut. Setelah itu kami di persilahkan berkeliling sekitar desa untuk mengetahui kebutuhan desa tersebut.

Desa Situ Daun menurut saya sudah dikatakan berkembang jika dibandingkan dengan desa desa yang lain yang masih tertinggal secara teknologi. Lokasi tempat pembelanjaan maupun makanan yang mudah di jangkau, secara pendidikan pun jaraknya tidak terlalu jauh dan banyak. Di situ daun ada berbagai sekolah yaitu Sekolah Negeri, dan Swasta. Situ daun dalam keagamaannya sangat diunggulkan, banyak para tokoh masyarakat mengajak untuk selalu aktif dalam hal agama. Kegiatan tersebut seperti seminggu sekali yang dilaksanakannya pada hari jumat untuk pengajian ibu-ibu, sedangkan untuk bapak-bapak di laksanakannya pada malam hari, selain bapak-bapak warga situ daun juga menyediakan pengajian untuk para remaja jadi sudah sangat jelas bahwa situ daun menjunjung tinggi nilai keagamaan.

Pada tanggal 25 Juni adalah pelaksanaan KKN, seluruh mahasiswa yang mengikuti KKN harus sudah berada di lokasi tersebut. Pelaksanakannya dari 25 Juni -25 Agustus, pada tanggal 25 terlaksananya pembukaan KKN di kecamatan Tenjolaya. Pada minggu pertama kami mengisi dengan sosialisasi seluruh program kerja kami ke kepala desa situ daun, setelah berdiskusi kepala desa menyarankan tempat-tempat yang akan kami laksanakan sesuai program kerja kami.

Pada tanggal 30 juli 2022 atau dalam tanggal islam yaitu 1 muharram, di situ daun pada 1 muharram sering dilaksanakannya pawai obor untuk memeriahkan tahun baru islam, kami di undang untuk ikut serta dalam memeriahkan pawai tersebut. pada jam 8 malam setelah solat isya semua masyarakat berkumpul di masjid, semua orang sangat semangat untuk memeriahkan tahun baru islam, di pandu oleh santri-santri situ daun ada beberapa yang jadi marawis yang bersolawat untuk lebih menghidupkan lagi, semua orang mengikuti untuk mengelilingi desa tersebut sambil bersolawat dan menggenggam obor. Semua orang sangat bergembira, bersemangat, tidak ada rasa lelah di wajah mereka untuk terus berjalan beriringan sambil bersolawat.

Minggu ke dua, kami baru menjalankan proker yang sudah dibuat untuk situ daun. kami menjalankannya tanpa kendala sedikitpun, kami mulai bisa beradaptasi dengan warga situ daun. Minggu ketiga pun kami masih menjalankan proker dengan lancar, anak-anak kecil mulai berdatangan ke posko untuk bermain dengan kami, anak kecil banyak yang menyukai kami.

Minggu ke empat kami isi dengan penutupan semua proker yang telah dilaksanakan, dengan sangat berat kami harus mengakhiri KKN dalam sebulan penuh tersebut, banyak sekali orang yang sangat membuat kami tersentuh dengan perlakuan mereka yaitu mereka mengatakan untuk tetap tinggal di desa tersebut atau warga setempat meminta kita untuk menambah waktu untuk terus tinggal. Kami tentu terharu ternyata keberadaan kami di desa tersebut sangat membuat kesan bagi mereka, anak MI yang kami ajar di MI Darul Hikmah mendatangi posko kami untuk mengunjunginya terakhir sebelum kami pulang. KKN yang saya lewati dengan teman-teman saya sangat-sangat memberikan kesan yang hebat, kesan tersebut membuat saya ingin kembali mengikuti KKN. Banyak kenangan yang telah dilewati sehingga warga situ daun pun ikut enggan untuk kami akhiri KKN ini.

Sekian dan terimakasih.

KISAH INSPIRATIF KKN SITUDAUN

Oleh : Muhammad Raffash Putra Wibiksana

Tak terasa, masa-masa kuliah sangat cepat terlewati. Rasanya baru kemarin saya menjadi mahasiswi baru yang mengikuti program PBAK Kampus, tiba-tiba sekarang sudah memasuki perkuliahan semester 6. Menurut saya, semester 6 ini bisa dikatakan sebagai semester yang cukup menegangkan. Disamping kuliah yang semakin berat, kita juga dihadapkan dengan kegiatan KKN di akhir semester 6. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui program kerja yang membantu masyarakat.

Desa Situ Daun menurut saya sudah dikatakan berkembang jika dibandingkan dengan desa-desa yang lain yang masih tertinggal secara

teknologi. Lokasi tempat pembelanjaan maupun makanan yang mudah di jangkau, secara pendidikan pun jaraknya tidak terlalu jauh dan banyak. Di situ daun ada berbagai sekolah yaitu Sekolah Negeri, dan Swasta. Situdaun dalam keagamaannya sangat diunggulkan, banyak para tokoh masyarakat mengajak untuk selalu aktif dalam hal agama. Kegiatan tersebut seperti seminggu sekali yang dilaksanakannya pada hari jumat untuk pengajian ibu-ibu, sedangkan untuk bapak-bapak dilaksanakan pada malam hari, selain bapak-bapak warga situ daun juga menyediakan pengajian untuk para remaja jadi sudah sangat jelas bahwa situ daun menjunjung tinggi nilai keagamaan

Tak terasa tiga puluh hari di Desa Situdaun telah kami lalui, saya merasa waktu itu tak cukup untuk kami semua mengabdikan pada desa ini, masih banyak yang perlu kami kerjakan untuk membantu kekurangan desa Situ Daun. Akan tetapi mau tidak mau, suka tidak suka, kami harus meninggalkan desa ini. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan, suka duka dan sedikit drama didalamnya membuat KKN saya sangat berwarna. Saya berharap kontribusi kami dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Situ Daun, Tenjolaya Bogor. Saya yakin masih banyak harapan lain yang teman-teman dan saya harapkan untuk kemajuan Desa Situdaun. Satu kalimat untuk kegiatan KKN 68 Pasancaya "Kisah singkat, kesan padat".

Menemukan Keluarga

Oleh: Fadilla NH

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada mulanya terdengar seperti beban bagi saya. Bayangkan saja, menjalankan program kerja selama satu bulan penuh terbayang seperti hari-hari yang melelahkan tanpa istirahat demi mencapai *goals* program kerja sebagaimana yang direncanakan. Hari itu, Senin, 25 Juli 2022 di Auditorium Harun Nasution UIN Jakarta semua peserta KKN terlihat bersemangat—juga pihak kampus yang tidak pernah putus memotivasi mahasiswa untuk membawa perubahan di masyarakat sejak sosialisasi kali pertama. Berbanding terbalik dengan itu semua, saya yang sudah terbebani dengan asumsi saya sendiri rasanya ingin pulang saja dan melewatkan kegiatan KKN.

Setelah menempuh perjalanan selama setidaknya tiga jam menggunakan sepeda motor, sampailah saya di Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor dengan rasa kesal karena kehujanan hampir sepanjang jalan. Hari pertama pada tanggal 25 Juli saya habiskan dengan berkenalan dengan teman-teman lain di kelompok 68 KKN Pasancaya—kelompok yang bahkan hampir tidak saya kenal sepenuhnya karena sangat jarang bertemu secara langsung. Keesokan harinya, saya dan teman-teman mulai bersentuhan dengan Desa Situdaun secara langsung, dimulai dengan menyambangi Kepala Desa Situ Daun hingga akhirnya kami diberi arahan terkait di mana dan kapan sebaiknya kami melaksanakan program kerja. Setidaknya ada dua program kerja rutin yang sangat saya ingat; berkebun dan mengajar.

Berkebun—sebagaimana kegiatan berkebun pada umumnya tidak terlalu meninggalkan kesan bagi saya. Tapi bertemu dengan Pak Maskat—ketua RT 12 Desa Situ Daun yang mengarahkan kegiatan berkebun—adalah hal lain. Pak Maskat dan istrinya (kami biasa memanggilnya dengan sebutan Umi) memperlakukan kami dengan sangat baik, membimbing mahasiswa KKN dengan sabar karena tidak seluruhnya dari kami mengerti cara berkebun. Selain itu, Pak Maskat juga mengajak teman-teman KKN untuk ikut serta dalam setiap kegiatan remaja di luar program kerja bersama remaja Desa Situdaun. Bagi saya yang hampir tidak pernah berbaur dengan masyarakat khususnya remaja seumuran, masuk ke dalam kegiatan remaja masjid, pengajian remaja, dan kegiatan sejenis pada mulanya menjadi tantangan bagi kemalasan bersosialisasi saya yang sudah mengakar.

Mengikuti kegiatan untuk pertama kali, kemudian disusul yang kedua dan ketiga, lama-lama rasa antusias yang saya tidak duga akan ada akhirnya tumbuh juga. Berbaur dengan remaja di masyarakat membuka mata saya bahwa kepedulian pada bidang tertentu berdampak besar bagi masyarakat di sekitar. Irmadah misalnya—Ikatan Remaja Masjid Darul Himah—yang ternyata sudah berdiri sejak puluhan tahun lalu merupakan wadah bagi remaja di sekitar Masjid Darul Hikmah khususnya di RT 12 Desa Situ Daun yang mampu mengakomodasi para remaja yang aktif di bidang keagamaan. Mengingat karakter masyarakat Desa Situdaun yang cukup religius, dapat dibayangkan bagaimana eksistensi organisasi seperti Irmadah akan sangat membantu dalam acara-acara keagamaan. Belum lagi Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) yang dinaunginya. Dapat diukur berapa banyak

anak-anak yang dapat dengan mudah belajar ilmu al-Qur'an secara mendasar. Pada akhirnya sektor pendidikan informal khususnya dalam bidang keagamaan dapat berkembang di tingkat paling dasar.

Kenyamanan saya tenggelam dalam masyarakat tidak hanya berhenti di Irmadah. Ada juga pengajian ibu-ibu di Kampung Cikupa Desa Situdaun yang diadakan setiap hari Jumat di pagi hari. Beberapa bulan lalu, jika saya harus menghadiri acara yang sama bersama Ibu saya, saya akan menolak dan mencari-cari alasan untuk tetap bersembunyi di rumah. Ternyata mengikuti pengajian ibu-ibu tidak buruk buruk amat. Meskipun pengajian yang dimaksud adalah membaca surah pendek dan tahlil bersama—berbeda dengan kajian yang sering diadakan di kampus—kemudian dilanjutkan dengan tausiyah oleh ustadz/ustadzah di lingkungan setempat, ilmu yang saya serap tetap sangat berharga. Di tengah keterbatasan pemahaman saya tentang bahasa Sunda yang digunakan selama pengajian, sama sekali tidak mengurangi rasa ingin tahu saya sebagaimana ibu-ibu yang lain.

Tholabul ilmi bagi saya bukan lantas berhenti ketika pengajian selesai. Berinteraksi dengan masyarakat dan mengenali budaya sehari-hari mereka adalah bagian dari pembelajaran yang tidak akan saya dapatkan di dalam ruang kelas. Tentu saja bukan hanya ilmu yang saya dapatkan tapi juga keluarga. Kami mahasiswa KKN yang datang ke Desa Situdaun tidak mengenal siapapun, namun penerimaan dengan tangan terbuka dan sambutan baik untuk melaksanakan program kerja adalah sinyal baik yang memberikan kenyamanan selama satu bulan di sana. Satu hal yang saya syukuri dari kegiatan KKN adalah saya tidak takut bermasyarakat, sedikit bisa mengikis keinginan saya untuk menjadi individualis selamanya. Tiga puluh hari cukup membuat saya menyadari bahwa kepekaan pada orang-orang di sekitar dapat menciptakan keluarga baru tak sedarah.

Bicara soal keluarga, tentu saya tidak lupa dengan teman-teman KKN kelompok 68 Pasancaya yang telah menghabiskan waktu selama satu bulan berdesak-desakan dalam rumah yang sama. Meskipun ada kekesalan karena ketidaknyamanan bertempat tinggal, kapan lagi saya bisa menemukan orang-orang unik 24/7 selama satu bulan. Dengan mengesampingkan setiap perselisihan yang tidak dapat dipungkiri selalu ada, rasa rasanya saya juga harus mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN 68, terutama teman-teman sekamar saya yang berkali-kali merawat saya sakit—

membuat saya jadi ingat betapa sulitnya jadi mahasiswa perantauan yang harus merawat diri sendiri ketika sakit. Terima kasih sekali lagi, ternyata KKN tidak seburuk itu, program kerja tidak seberat itu, rindu dengan kehidupan sehari-hari di Ciputat tidak semenekan itu berkat keluarga-keluarga baru yang saya temukan di Situdaun.

Perbedaan terkadang menjadi Bumerang

Oleh: Ade Kurniasih

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah program yang diwajibkan bagi para mahasiswa perguruan tinggi. Bentuk KKN diberbagai perguruan tinggi memiliki kebijakan yang berbeda-beda. Disebuah perguruan tinggi islam negeri indonesia atau tepatnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, KKN pada tahun 2022 ini berjalan secara offline yang sebelumnya dilaksanakan secara online dikarenakan pandemi covid. Kelompok dan tempat KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ditentukan oleh PPM UIN Jakarta. Ade, seorang mahasiswi semester 6 UIN Jakarta dengan jurusan Matematika yang akan melaksanakan kegiatan KKN mendapatkan kelompok KKN bernomor 68 dengan tempat di wilayah Bogor, tepatnya di Kecamatan Tenjolaya, Desa Situ Daun.

Kelompok KKN 68 ini diisi oleh 21 mahasiswa dengan jurusan yang berbeda-beda dengan asal, suku bangsa, dan sifat yang tentu saja berbeda-beda. Dikarenakan perbedaan yang sangat besar, kelompok KKN 68 UIN Jakarta ini memiliki permasalahan yang sangat banyak. Dimulai dengan tidak ada seorangpun anggota dari kelompok KKN 68 UIN Jakarta yang mau menjadi ketua kelompok sampai pada akhirnya perkembangan kelompok ini sangat terlambat. Dilanjutkan dengan sulitnya mengumpulkan kesadaran diri masing-masing anggota akan pentingnya komunikasi dua arah. Sehingga terciptalah kelompok KKN yang memiliki struktur organisasi dengan rasa terpaksa, terpaksa untuk bertanggung jawab dengan jabatan yang dimiliki.

Selama kegiatan KKN yang dilakukan dengan durasi ± 1 bulan, terdapat banyak sekali perbedaan pendapat dan miskomunikasi diantara setiap anggota. Ditambah dengan terbentuknya kubu didalam kelompok yang memperparah keadaan dan beberapa kepala kelompok yang menjadi tumpuan kelompok ikut berkubu juga. Namun, dengan keadaan yang kurang kondusif tersebut, kegiatan KKN haruslah tetap berjalan. Dalam realisasinya, kegiatan KKN tetaplah berjalan walaupun ada banyak

kekurangan dan pertengkaran anggota didalamnya. Namun, sesuai kata pepatah “*pasti ada hikmah disetiap ujian*”. Entah apa hikmah dibalik ujian KKN ini, namun setiap individu pasti memperoleh hikmah yang berbeda-beda. Untuk kasus Ade, sang penulis, ia memperoleh keluarga baru yang sangat sayang kepadanya. Seorang bapak yang menjabat sebagai RT 12 di Desa Situ Daun menyayangi Ade sebagaimana anak kandung walaupun mereka tidak memiliki hubungan darah dan baru saja bertemu dalam kegiatan KKN ini dan masih saling berkomunikasi walaupun kegiatan KKN ini sudah berakhir.

Kisah Inspiratif

Oleh: *Urfia Salsabila*

The 30 days were very **intimate**.

This Kuliah Kerja Nyata bener-bener nyata yak after feels nya. seruk nya, ribet nya, happy nya, sedih nya, dan segala macemnya. At first I was thinking kayaknya gak bisa deh ngejalanin program ini, since I am very concern over my low immune body yang weaky karena tidak bisa kecapean, tapi Alhamdulillah, I passed it. walaupun once in a week saya ada aja sih tumbang nya huhu but these stranger really take care on me. Thank God I was surrounded by caring and good people out there. If you come to think about “kayaknya gak akan ada deh nanti yang bakal ngurus kalo semisal sakit pas di KKN, since semua orang sibuk” believe or whatever, you guys are wrong. In fact they really put their time aside for you to take care of people. Indah banget kan? dan kalo ada yang nanya kenapa saya gampang tumbang pas KKN, it's apparently karena the bunchesssss of PROKER dan immune saya yang rendah. What a good combo. But Shout out to Divisi Acara fellas yang udah arranged Program Kerja se-proper mungkin, evil works hard but Divisi Acara worked harder :P

Talking about proker, there were program kerja yang menurut saya affected banget feels nya nyampe sekarang sih. sampe kalo ditanyak sama orang-orang, proker apa yang paling berkesan, ya It called *ngebon*. Might of you mungkin get wonder kenapa bisa ngebon bisa se-berkesan itu, it's simply because the craftsmanship of the workers there, the keindahan, the ketataan penempatan and the good eye-pleasing stuffs about the greeny-greens. Kayak. Indah. Banget. Tuhan. <3 many lesson learned after gets ngebon: how to grow the Caisim leafs properly, how to water them, how to

kept them well until they grew nicely. aduh pokoknya banyak banget hal-hal tentang berkebun yang sebelumnya saya gak tau jadi tau gitu, even an inch.

Selain the art of ngebon was truly nice, I do appreciated the KERAMAHAN warga-warga di tempat berkebun sana sih, wah it's crazy how they treat us. they really are. kaya nganggep kita as their kiddos. kayak faham kan, the euphoria of felt belonged to everyone padahal kita sama-sama stranger each on other. and there was a day yang menurut saya paling berhak terpatri dalam brain cells saya tuh waktu orang-orang di kebun ngajak makan saya dan teman-teman makan di daun pisang dan di tengah-tengah ladang after got exhausted. IT WAS TRULY NICE, saya mau lagi sih jujur. the ambience, the nice of the meal tastes, the kotor-kotoran of our cloth after memupuk tanah and the togetherness createddddd. itu se seruk itu sih. If I could go back, I would be more pleased to choose ngebon everyday than any other proker to be done haha.

Proker lain juga berkesan sih, but this one.

Teaching is also funnnn, it's very nice to bond with a kid. Ngajar-jajan-liat keseruan anak-anak SD, repeat. they were truly nice, nurut dan loveable I guess. I taught the English material and scout-ish in a while, and after one month passed, kita pamit ke adik-adik disana, and never forget to mark them to study nicely and smartly. They give us kesan-pesan in a letter, it was kinda sad to be honest karena kita cuma dapet 2 kali pertemuan tapi itu cukup berkesan. Thank you kid for accepting us there, until we see you again. <3. Udah segini aja kali ya, bakal panjang banget kalo diceritain. And also thank you Pasancaya, thank you for the major love that you guys pouring, I truly appreciated it. You guys have a different place in my depth heart. <3

Bising yang Asing

Oleh : Ivo Sehat Tifah

Setiap mahasiswa akan merasakan KKN. Iya, tak dapat di pungkiri bahwa saya telah memasuki fase ini, dimana KKN di depan mata yang akan sebentar lagi di dilaksanakan. Ada rasa yang selalu menyelimuti pikiran saya, bahwa KKN akan semnyeramkan dan menakutkan. Dalam pikiran selalu berputar bayangan tidak memiliki teman, warga yang acuh dan masih banyak pikiran negatif mengenai KKN.

Namun, ternyata salah ternyata KKN tidak seperti apa yang saya pikirkan. Ah, ternyata saya terlalu berlebihan dalam berpikir, bahkan hal buruk yang selalu menyelimuti pikiran ini sehingga takut dan enggan untuk melaksanakannya.

Tepat tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus program KKN di laksanakan. Awalnya saya masih meragukan KKN akan berjalan lancar atau tidak, namun nyatanya semua baik sesuai dengan yang di harapkan walau terkadang belum sempurna.

Rumah dengan desain yang mungil, di huni oleh 21 orang. Banyak bukan? Tentu, namun apakah kalian tidak pernah berpikir bahwa semungil apapun rumah yang kita tempati namun, terdapat sebuah kehangatan yang kita rasakan. Bagaimana tidak, pasti sesak di dalam rumah. Tentu, saya merasakan itu, namun semua terbagi oleh rasa peduli akan sesama, rasa kebersamaan dan semua prihal yang tak pernah saya rasakan.

Ramai ? tentu rumah kita selalu ramai oleh suara canda dan tawa yang di ikuti oleh alur program kita, berdiskusi disetiap malam menjadikan diri untuk selalu berpikir bahwa tidak semuanya yang sudah kita rencanakan dengan baik dan konsep yang telah matang namun selalu ada hambatan yang terjadi.

Di hardik oleh tanggung jawab yang harus dilaksanakan, di salahkan oleh keadaan yang terkadang tidak bersahabat dengan diri. Menjadikan kita lebih menerima dengan semua rasa sesak di dada. Namun, ada hal yang selalu menutupi rasa lelah, rasa sakit, kecewa dengan kehadiran 20 teman yang berbeda karakter dan sifat.

Belajar memahami, setiap orang memiliki karakter yang berbeda, di rumah ini, saya mengerti bagaimana memposisikan diri untuk tetap bisa bersahabat dan bercanda gurau dengan mereka tanpa ada rasa kesal yang datang. Ets, itu salah sering kali kesal dan salah paham terjadi namun tetap akan terselesaikan dengan pemahaman diri akan karakter yang berbeda, jadilah pemaaf walau sulit.

Rumah yang memberikan kehangatan, kebisingan dan ke kacauan yang terus terjadi setiap hari. Pasti selalu terjadi, terutama di pagi hari mulai dari antrian kamar mandi, tak jarang kami menumpang ke kamar mandi warga setempat.

Warga yang ramah, menyapa dengan lembut, memberikan senyuman hangat yang selalu terukir di wajahnya. Sapaan hangat di setipa pagi selalu

terbayang. Pemandangan yang indah, yang sangat jarang saya jumpai di daerah saya. Yang tak pernah hilang dari bayangan sampai saat ini memandangi petani sarapan bersama di kebun miliknya bersama dengan temanNya, selalu saya jumpai hal ini di setiap pagi saat berangkat ke pasar untuk berbelanja sayuran.

Bekerja keras, hal yang dapat saya jumpai di desa KKN, selalu bekerja keras untuk mencapai tujuan yang akan kau ambil. Sepenggal kisah kerja keras saya selalu teringat bagaimana para petani berangkat ke kebun di pagi hari yang bahkan hari pun masih gelap, dimana yang lain mungkin masih terlelap tidur.

Keringat hasil yang di dapatkan merupakan ukiran senyum para warga, banyak pembelajaran yang di ambil dari ini, mengajarkan rasa sabar, kebersamaan yang mungkin saat ini sudah rindu dengan kebisingan itu.

Aku, sangat tidak menyukai kebisingan, lebih banyak menyendiri dan di tempatkan di rumah yang mungil itu dengan banyaknya orang bagaimana tidak bisung. Namun, aku merindukan kebisingan yang di buatnya. Ocehan dari setiap orang dengan ciri khas nya. Dan gurauan yang berbeda menjadi penyatuan antara keasingan.

Namun akhirnya, kisah yang satu bulan di buat, program kerja dilaksanakan, segala drama kehidupan yang terjadi. Namun semua memberikan aku sepenggal kebisingan yang tak aku lupakan. Menemukan sebuah keluarga yang berawal dari asing.

Terima kasih telah memberikan banyak kisah untuk menjadi bahan motivasi, bahwa apa yang kita lakukan saat ini merupakan hasil yang akan di tuai. Memberikan kesempatan untuk merasakan keluarga kecil yang terjalin sangat singkat namun sangat hangat.

Aku masih ingat, bahwa segala sesuatu yang sudah pergi baru akan terasa lebih berarti. Terima kasih untuk 1 bulan dengan segala hal yang terjadi, tetapi bisung walau sudah tak asing.

Perpisahan Bukanlah Harapan

Oleh: Aji Sudrajat

Nama-ku Aji. Masa libur panjangku telah usai. Telah sampai waktu untuk diri ku dan seluruh rekan ku untuk meninggalkan tempat tinggal dan

keluarga-nya masing masing, menuju tempat tinggal baru yang akan ditempati bersama selama satu bulan penuh untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.

Awal dari pertemuan di tempat tinggal baru, Aku berangan dalam hati akan tibanya masa perpisahan dari pertemuan itu, sebab diri masih merasa asing dengan sekumpulan rekan yang ada. Terbesit dalam hati "bagaimana mungkin diri-ku bisa bersamaan dengan orang yang bahkan bukan keluarga di rumah yang sama dan dalam waktu satu bulan?!". Dalam pertemuan itu aku pun berharap supaya perpisahan cepat tiba dan kebersamaan yang tak ku kenal itu cepat berlalu.

Kini, bahkan masa perpisahan telah lama terjadi. Masa kebersamaan itu telah cepat berlalu, sebab diri menikmati keseharian dalam kebersamaan layaknya keluarga. Dan baru kusadari bahwa sebuah perpisahan dengan rekan rekan itu menjadi hal yang tidak diharapkan. Dalam keheningan setelah perpisahan, diri-ku merasa seperti berpisah dengan keluarga yang tersayang. Kalau pun memungkinkan, Aku berharap diri-ku di masa pertemuan mengetahui tentang apa yang Aku di masa sekarang rasakan bahwa kebersamaan seperti itu tak akan bisa dibeli. Perpisahan terjadi namun sayang, memang benar kata orang biar Dilan saja.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Azhary Adhyn dkk. "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Tepoyo." *Jurnal Public Policy* Vol. 5 No. 3 (2019): 111-122.

Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008.

Arnu, Anggi Pasca dkk. "Pemetaan Sosial pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol. 6 No. 2 (2020): 139-148.

Johnson, Louise C. *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalis)*. Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011.

Winarso, Widodo. "Problem Solving, Creativity, dan Decision Making dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal EduMa* Vol. 3 No. 1 (2014).

BIOGRAFI SINGKAT

1. Azru Hafizul Wahdi, Pendidikan Bahasa Indonesia- FITK



Anak yang akrab disapa Azru ini diamanatkan oleh teman teman sebagai ketua kelompok di Kuliah Kerja Nyata 068 yang dinamai Pasancaya, azru lahir di Bogor 10 Agustus 2001 ini putra dari Bapak Aswad dan Ibu Janariah menghabiskan

masa remaja di Jakarta dan Bogor. MAN 1 BOGOR telah dilewatinya selama 3 Tahun hingga 2019 dia menamatkan sekolah Aliyahnya, dan kini melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Anak dari ke 3 dari 6 bersaudara ini cukup mudah untuk bergaul dengan siapapun, motivasinya adalah semakin tinggi pohon tumbuh maka semakin besar juga angin yang menerjang, jika kamu tidak kuat, maka jadilah layaknya air putih yang terlihat biasa saja namun menjadi kebutuhan inti dari setiap manusia.

2. Gusman Sayyid Abdurrahman, Pendidikan IPS- FITK



Gusman adalah nama panggilan akrabnya, insan yang terlahir dan besar di Cirebon 20 Oktober 1999 tepatnya saat pelantikan presiden ke-4 Abdurrahman Wahid atau dikenal dengan Gusdur. Bungsu dari 3 bersaudara ini tentu saja membawa harapan besar bagi keluarga, dan ikhtiar adalah

jawaban dari kepercayaan itu. Doa dan motivasi dari bapak Hasyiem Abkari dan ibu Umihani adalah pengingat dari setiap langkah dari jalan kehidupan yang dilalui. Terimakasih untukmu bapak ibu. Beranjak dewasa tepatnya selepas tamat MAN 3 Cirebon mencoba keluar dari kehidupan masa kecil yang semuanya terasa mudah dengan melanjutkan jenjang perkuliahannya di UIN Jakarta. 6

Semester telah dilalui dengan asam manisnya kehidupan hingga semesta mempertemukanku dengan kalian teman-teman Pasancaya 68. 1 bulan adalah waktu yang sangat cepat, namun tidak dengan kenangan yang akan terus abadi terpatri di ingatan. Semesta yang mempertemukan, semesta pula yang memisahkan. Waktu memang terus berjalan, tapi tidak dengan kenangan.

3. Zeti Seftiani, Perbandingan Mazhab-FSH



Dilahirkan di Lampung, pada 03 Januari 2000. Sempat bertempat tinggal di kota Bandar Lampung selama 2 tahun sejak dilahirkan hingga akhirnya menetap di Kota Tangerang hingga saat ini.

Perempuan ini merupakan anak tunggal yang memiliki hobi jalan-jalan (travelling), dan menonton. Ia memulai pendidikannya di bangku Taman Kanak-kanak (TK) pada tahun 2004 di TK An-Nur Pondok Pucung. Kemudian melanjutkan sekolahnya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Karang Tengah 07 Ciledug pada tahun 2006-2012. Setelah itu ia melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 24 Tangerang pada tahun 2012-2015. Lalu ia sempat melanjutkan sekolahnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Yadika 04 Tangerang jurusan Akuntansi pada tahun 2015-2016 selama setahun, hingga akhirnya memutuskan pindah sekolah dengan menempuh pendidikan ke Pondok Pesantren Modern An-Nuqthah Cipete, Pinang Kota Tangerang selama tiga tahun sampai 2019. Sekarang ia sedang duduk di bangku semester 7 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum. Ia sempat aktif pada organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) divisi Jurnalistik periode 2020-2021.

4. Yazid Bustomi, Ilmu Tafsir- Ussuluddin



Saya dilahirkan diPanipahan,Rokan Hilir,Riau pada tanggal 28 Oktober 1998. Orang tua saya Bernama Burhanuddin dan Nurbani, saya merupakan anak ke-enam dari Sembilan bersaudara. Setelah memasuki usia sekolah pada tahun 2006-2011 saya mulai sekolah di SDN

001 Panipahan . setelah lulus pada tahun 2012-2014 saya melanjutkan sekolah diMTs.Ishlahiyah Panipahan. Dari MTs saya belajar untuk pertama kalinya dalam membaca seni baca Al-Qur'an dengan guru yang Bernama Hj.Zuraida, setelah 2 Tahun belajar membaca seni Al-Qur'an saya dipercaya oleh ketua LPTQ untuk menjadi peserta dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Kabupaten. Setelah lulus dari Madrasah Tsanawiyah kemudian pada tahun 2015-2017 saya melanjutkan sekolah di MAS. Ishlahiyah Panipahan. diAliyah saya beberapa kali mengikuti MTQ tingkat remaja seKabupaten Rokan Hilir, Riau dan juga beberapa kompetisi olahraga dengan beberapa cabang perlombaan seperti bola voli, futsal, dan tenis meja.

Pada tahun 2019 saya melanjutkan Pendidikan diUniversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Ilmu Al-Qur'an & Tafsir. Dimasa kuliah ini merupakan hal yang menjadikan saya lebih dewasa karena disaat menjadi Mahasiswa kita dituntut untuk lebih kritis serta merubah pola pikir dengan keadaan baik yang terjadi terhadap diri sendiri maupun perkembangan yang terjadi disuatu tempat yang kita tempati.

5. Adriansyah Razak, Kimia - FST



Namanya adalah Adriansyah Razak dengan nama panggilan akrabnya adalah Rian. Ia merupakan laki-laki yang lahir di Jakarta pada 13 Maret 2001 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Sebagai kakak tertua, tentu ia menopang harapan yang besar dari kedua Orang tua serta menjadi contoh bagi kedua adik perempuannya, hal inilah yang menjadi motivasi hidupnya dalam meraih kesuksesan baik di Dunia maupun di Akhirat. Sejak kecil, ia bertempat tinggal bersama dengan keluarganya di Koja, Jakarta Utara.

Rian atau Adriansyah Razak mulai bersekolah dari TK di TK RA Hibullah selama 1 tahun dan mempelajari Calistung atau Membaca, Menulis, dan Berhitung. Selanjutnya, ia memasuki jenjang pendidikan ke SD/MI/ sederajat dari tahun 2007 s/d 2013 di SDN 07 Pagi TUgu Utara, lalu melanjutkan ke jenjang SMP/MTs/ sederajat dari tahun 2013 s/d 2016 di SMPIT As-Syifa Boarding School Subang, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan SMA/MA/ sederajat dari tahun 2016 s/d 2019 di SMAN 110 Jakarta. Kini, ia sedang menempuh pendidikan tinggi Strata-1 Program Studi Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sejak Tahun 2019 s/d sekarang. Ketertarikannya di bidang sains membuat ia mengambil kuliah di jurusan Kimia. Selama berkuliah, ia juga mengikuti program volunteer atau kepanitiaan seperti bakti sosial dan acara peringatan tahunan seperti peringatan hari besar Islam.

6. Fadilla Noor Hidayati , Ilmu Politik-FISIP



Perempuan yang lahir pada tanggal 26 Oktober 2000 di Jakarta kerap kali disapa dengan sebutan Fadilla, atau lebih singkatnya Dilla. Ia menghabiskan masa balitanya di Kebon Jeruk, Jakarta Barat sebelum akhirnya berpindah domisili dan memulai pendidikan di Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Ia memulai pendidikan dengan memasuki RA

Mathali'ul Huda dan menempuh pendidikan selama dua tahun, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan setara sekolah dasar di yayasan yang sama yakni MI Mathali'ul Huda. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar selama enam tahun, ia melanjutkan pendidikan menengah di SMP Negeri 1 Pati. Tiga tahun setelahnya, ia melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 di kabupaten yang sama.

Fadilla cukup menggemari kesenian, khususnya seni rupa. Namun kegemaran tersebut tidak menjadi stimulus penentu program studi yang ia pilih di perguruan tinggi. Ia memasuki Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan pemilihan program studi ilmu politik. Pilihan ini tentu didasari pada rasa ingin tahunya pada bidang politik yang tidak jarang mendapatkan stigma negatif—kotor dan penuh kecurangan. Di samping itu, Fadilla juga cukup tertarik dengan isu-isu sosial yang mendorongnya untuk bergabung pada organisasi ekstra kampus. Dengan cara tersebut, ia menemukan wadah untuk berinteraksi dengan sesama mahasiswa lain dan membuka wawasannya tentang isu-isu sosial yang sedang berkembang.

7. Hilman Arsyad, Hukum Ekonomi Syariah - FSH



Pria yang akrab disapa Hilman lahir 04 Desember 2000 di Tangerang. Anak dari Bapak Nasihin dan Ibu Mulyanti ini menghabiskan masa remaja di Tangerang Selatan. Menyelesaikan pendidikan di SMAN 4 Tangerang Selatan pada tahun 2019. Kini melanjutkan pendidikannya ke

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Pada semester 3 memperoleh beasiswa bidikmisi-kip 2020.

Ia anak ke 2 dari 3 bersaudara ini merupakan pria dengan kehidupan yang sederhana, bahasanya pun cenderung populer. Motivasi hidup sederhananya adalah agar dikasih ujian oleh Nya pun sesederhana sesuai seleraNya.

8. Rosa Indithohiroh – FSH

Rosa Indithohiroh merupakan mahasiswa aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 jurusan Ilmu Hukum. Rosa



mengambil jurusan Ilmu Hukum karena kelak ingin mejadi aktivis Hak Asasi Manusia (HAM). Karena HAM sendiri adalah hak yang mendasar yang perlu dijaga kehadirannya pada setiap individu. Semoga impian atas aktivis HAM tersebut dapat menghantarkan kesejahteraan kepada

seluruh masyarakat yang ia temui pada setiap lini kehidupan.

9. Fitri Ardila, Komunikasi Penyiaran Islam – FDIKOM



Namanya adalah Fitri Ardila, ia lahir di Tangerang pada tanggal 14 April 2001. Perempuan ini merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, 1 adik perempuan dan 1 adik laki-laki. Ketika memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar, ia di sekolahkan di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Cisauk Tangerang, lalu melanjutkan pendidikan SMP dan SMA ditempat yang sama, yaitu Pondok Pesantren

Modern Daarul Muttaqien I Tangerang.

Setelah lulus pada tahun 2019, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di kampus tersebut adalah mahasiswa semester 7 yang mengambil jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Selama kuliah ia cukup aktif di organisasi intra kampus yaitu LDK (Lembaga Dakwah Kampus) Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi diperiode 2019 dan 2020 pada bagian media dakwah. Ia percaya dengan kalimat “sampaikanlah (ajaran islam) walau satu ayat”.

10. Rahmi Zerlinda Yosevani, Akuntansi-FEB



Rahmi Zerlinda Yosevani, biasa di panggil Rahmi ini merupakan putri kedua dari dua bersaudara. Ia Lahir di Padang pada tanggal 04 Mei 2001. Sewaktu kecil ia bertempat tinggal di Padang, Sumatra Barat. Ketika beumur tiga tahun, pindah ke Tangerang Selatan. Kemudian pada umur enam tahun, pindah ke Pekanbaru, Riau dan pindah kembali ke Tangerang Selatan pada umur sepuluh tahun yang menjadi tempat tinggalnya hingga kini.

Ia merupakan lulusan dari MA Pembangunan UIN Jakarta pada tahun 2019, dan melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program studi Akuntansi. Semenjak SMA ia sudah aktif dalam kegiatan organisasi, dan pada saat kuliah ia kembali aktif mengikuti organisasi intra kampus yaitu HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Akuntansi di periode 2021-2022 di Departemen Publikasi Dekorasi Dokumentasi (PDD).

II. Ade Kurniasih, Matematika – FST



Ade Kurniasih atau biasa dipanggil Ade atau Nia adalah seorang perempuan yang saat ini sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan fokus penjuruan Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ade lahir di Banda Aceh, 15 September 2000. Ade adalah seorang manusia yang kehilangan arah mengenai suku bangsa yang dianutnya. Dikarenakan ia lahir di Banda Aceh, namun Ayahnya merupakan keturunan suku bangsa Sunda, sedangkan Ibunya merupakan keturunan suku bangsa Banjar. Ade yang dikenal orang-orang sekitarnya adalah pribadi yang galak namun juga ceria dan humoris.

Ade sangat menyukai pelajaran Matematika selama sekolah, sehingga ia memutuskan untuk mengambil jurusan Matematika pada saat kuliah. Masih berhubungan dengan kesukaannya dengan

matematika, Ade saat ini menjabat sebagai Bendahara Umum 1 di sebuah organisasi jurusan yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atau lebih tepatnya di HIMATIKA (Himpunan Mahasiswa Matematika) pada periode 2022-2023 yang pada periode sebelumnya menjabat sebagai Bendahara Umum 2. Ade memiliki ketertarikan terhadap Anime dan lagu yang bergenre Japan Rock, tentunya hal ini tidaklah umum dikalangan para perempuan untuk menyukai music rock, namun hal ini tidak menjadi masalah untuk seorang Ade karena ia mencintai dirinya sendiri. *“Percaya dirimu sendiri, meski dunia melihatmu berbeda”*.

12. Tazkia Aulia, PAI- FITK



>Nama saya Tazkia Aulia. Saya dilahirkan pada 26 April 2001 di Tangerang Selatan tepatnya di Ciputat. Orang tua saya bernama Agus Saepullah dan Welly Astuti, saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saya mempunyai seorang kakak perempuan yang bernama Salsabila Azhar dan seorang adik perempuan yang bernama Tsurayya Alvita.

Nama saya Tazkia Aulia. Saya dilahirkan pada 26 April 2001 di Tangerang Selatan tepatnya di Ciputat. Orang tua saya bernama Agus Saepullah dan Welly Astuti, saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saya mempunyai seorang kakak perempuan yang bernama Salsabila Azhar dan seorang adik perempuan yang

Setelah memasuki usia Sekolah Dasar yaitu tepatnya pada tahun 2007 – 2012 di Madrasah Ibtidaiyah Ciputat. Selanjutnya setelah lulus, saya melanjutkan sekolah di Pondok Pesantren Daar El-Qolam selama 6 Tahun. Di masa mondok sebagai santri, saya mendapat banyak pengalaman dan mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah Jami'atul Quro yakni membaca Al-Qur'an dengan tilawah. Dan saya pernah mengikuti lomba MFQ (Musabaqoh Fahmil Qur'an) sekabupaten Tangerang bersama dengan ketiga santri lain. Alhamdulillah kami berhasil meraih juara 2 meskipun tidak menjadi juara 1, kami tetap bersyukur. Dari lomba tersebut, saya merasa bahwa segala sesuatu yang ingin kita raih, haruslah mencapainya dengan sungguh-sungguh serta do'a yang tiada henti.

Pendidikan tinggi saya lanjutkan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil prodi Pendidikan Agama Islam. Masa-masa berkuliah dan menjadi Mahasiswi sekarang ini merupakan hal yang menjadikan saya dewasa karna saat menjadi Mahasiswa, kita dituntut untuk lebih kritis terhadap segala

hal yang kita pelajari, dan masa-masa ini sekaligus menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya karna bisa mengenal dan beradaptasi dengan dunia baru dan juga dengan teman-teman baru yang berbeda sifat dan karakternya. Dalam dunia perkuliahan, tidak ada kata yang tidak bisa jika kita belum mencoba dan semua pasti bisa dengan tekad dan usaha yang kuat.

Selain belajar, semasa kuliah saya juga menekuni beberapa pekerjaan. Pengalaman kerja yang pernah saya tekuni adalah menjadi guru di salah satu sekolah di Ciputat dan juga mengajar ngaji. Sampai saat ini saya masih aktif sebagai guru PAI di sekolah tersebut. Itulah biografi dari seorang Tazkia Aulia dengan segala kesederhanaannya. Semoga dapat menginspirasi siapapun untuk berani menjadi diri sendiri.

13. Muchammad Nahid, Studi Agama-Ushuluddin



Dilahirkan di Cirebon, 26 Oktober 1999, setelah lulus dari pesantren Al- Shighor dan SMk Al- Shighor Cirebon pada tahun 2017, ia melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Studi Agama Agama fakultas Ushuluddin, selama berkuliah ia aktif di luar kampus dalam bidang keagamaan khususnya dalam kegiatan masjid, ia juga aktif mengajar ngaji, baginya disamping kuliah juga bagaimana menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain menurutnya.

14. Suwaibatul Aslamiyah, Perbankan Syariah-FEB



Pada pukul 04.45 WIB dini hari bertepatan pada hari Minggu, 05 Mei 2002 telah lahir seorang Perempuan yang bernama Suwaibatul Aslamiyah, ia anak pertama perempuan yang lahir dalam keluarga kecilnya, kelahiran seorang bayi tersebut membawa kegembiraan dari semua keluarga besarnya, sebagai anak perempuan pertama dan cucu perempuan pertama yang di tunggu-tunggu kelahiran nya.

Tumbuh dalam kasih sayang yang tak terhingga dari semua orang ia berhasil menjadi anak perempuan yang sangat ceria, sampai waktu ketika dia tidak sendirian lagi, telah lahir pula adik laki-laki nya yang berselisih 6 tahun dengannya, waktu telah berlalu hingga ketika

ia berusia 17 tahun lahir kembali adik kedua laki-laki, yup! Dia tetap menjadi anak yang tercantik dikarenakan perempuan satu-satunya, hihi.

Pada jenjang pendidikan sekolah dasar, iya bersekolah di MI Al-Itti dari 2008-2013, lalu di lanjut sekolah menengah pertama di Boarding School Al-Muhajirin Purwakarta, sayangnya di jenjang sekolah menengah pertama itu ia tidak sampai lulus dan akhirnya pindah ke SMP Terpadu Nadhotul Ikhwan, lalu ketika lulus di SMPT tersebut ia melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Annida Al-Islamy Bekasi dari 2016-2019.

Saat ini ia sudah beranjak dewasa, pada tahun 2019 ia langsung meneruskan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, selain itu kampus ini juga menjadi kampus impiannya dari ia masih duduk di bangku sekolah menengah atas. Menempuh pendidikan yang sangat tidak mudah akhirnya ia sekarang menjadi mahasiswi tingkat akhir di kampus yaitu semester 7.

15. Urfia Salsabilaa, Sastra Inggris-FAH



Urfia Salsabila, the youngest of five children Tatu Uyainah and Abdul Manan. She births on 15th Nov, 2001 in Jakarta. Her father was a Lecturer in a University and either the Mom.

During her lifetime, Urfia received many prerogatives. Salah satunya yaitu Ia bisa menikmati pendidikan tanpa tuntutan. Dan saat tulisan ini dibubuhkan, Ia sedang berkutat pada lembar proposal Major kecintaannya, Sastra Inggris.

Beside this on, Urfia was driven to perfect the academically practical. Wish everythings good upon her!

And the last matter, penggemar berat *s'mores soft cookies* ini adalah seorang Ambivert who could fully talk one day and less at lowest in later.

16. Elis Nurholisoh, Teknik Informatika-FST



Perkenalkan saya Elis Nurholisoh biasa di panggil el, elis, eyis, lis.

Saya berasal dari kota bogor atau biasa di sebut dengan kota hujan, tetapi bogor juga dikenal dengan masih sangat asri akan lingkungan nya. Lahir pada tanggal 16 januari 2001 Saya

mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Teknik Informatika.

Saya bersekolah Menengah Atas di SMAN 1 RUMPIN selama 3 tahun ajaran 2016-2019, Sekolah Menengah Pertama pun masih di sekitar rumpin yaitu SMPN 1 RUMPIN tahun ajaran 2013-2016 dan Sekolah Dasar di SDN SAMPAY tahun ajaran 2007-2013.

17. Nidha Yulianti, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah-FITK



Nidha Yulianti, ia adalah anak perempuan pertama dari dua bersaudara. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 29 Juli 2000. Riwayat pendidikan pada saat Sekolah Dasar ialah di SDN Pondok Kelapa 01 Pagi, kemudian melanjutkan pendidikannya pada jenjang SMP di MTsN 42 Jakarta, lalu pada jenjang SMA ia melanjutkan

sekolah di MAN 18 Jakarta, dan pada tahun 2019- sekarang ia menempuh kembali pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah dalam program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Disana ia cukup aktif dalam organisasi Intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Stidi PGMI dan ekstra kampus yaitu organisasi Himpunan Masahasiswa Islam.

18. Aji Sudrajat, Bahasa dan Sastra Arab-FAH



Aji Sudrajat biasa disapa Aji, merupakan seorang pria kelahiran Palembang pada tanggal 27 Januari 2001 dan merupakan anak pertama dari 5 bersaudara. Aji berpindah dan menetap di Cibubur, Jakarta Timur sejak berumur 5 tahun, sebab mengikuti kedua orang tuanya merantau ke kota Jakarta Timur.

Aji menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atasnya di SMA Pondok Karya Pembangunan, Jakarta Timur pada tahun 2019. Kemudian di tahun yang sama Ia menempuh pendidikan Sarjana Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Syarif Hidayatullah hingga saat tulisan ini dibuat. Banyak kesulitan yang Aji rasakan setiap hari dalam menempuh pendidikannya saat ini. Namun Aji percaya bahwa menyerah bukanlah solusi dalam belajar.

19. **Muhammad Raffash Putra Wibiksana, Jurnalistik-FIDKOM**



Saya bernama Muhammad Raffash Putra Wibiksana biasanya di panggil Raffash, umur saya saat ini 21 tahun. Saya lahir di Kalimantan pada tanggal 24 Juli 2001, saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pada tahun 2022 saya pindah ke Jakarta karena orang tua saya bekerja di Jakarta. Lalu pada 2006 saya pindah ke Bogor tepatnya di Parung, menempuh pendidikan TK di Tunas Karya, lalu pada 2007-2013 saya menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Parung 01, 2013-2016 saya melanjutkan ke tingkat SMP DI SMPN 1 Parung, lalu memasuki sekolah menengah atas saya di SMAN 1 Parung. Setelah itu saya menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019 dengan jurusan Jurnalistik.

20. **Ivo Sehat Tifah, Sejarah dan Peradaban Islam-FAH**



Nama saya Ivo Sehat Tifah, orang biasanya memanggil saya Ivo, Lahir di Tangerang pada 29 April 2001. Saat ini saya berusia 21 Tahun, saya sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Sejarah dan peradaban Islam. saat ini saya aktif sebagai mahasiswi semester 7, dan aktif dalam beberapah organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Program sejarah dan peradaban Islam. ia juga suka mengikuti kegiatan menulis cerita yang dapat menginspirasi. Motto hidupnya genggam mimpi dan raih harapan jangan berhenti sampai kau mendapatkannya.

21. Sifa Dwi Oktaviana, Manajemen-FEB



Perempuan yang akrab dipanggil Sifa, lahir di Jakarta pada tanggal 8 Oktober 2001. Kini usianya berada di 20 tahun. Sifa merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Ia tinggal di kawasan Jakarta Selatan tepatnya di daerah Blok A, Kebayoran Baru. Riwayat pendidikan Sifa saat ini merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis, kini ia sudah menginjak semester 7.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN (Azru Hafizul Wahdi-FITK)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Rosa Indithohiroh-FSH)





DOKUMENTASI KEGIATAN (Zeti Septiani-FSH)





DOKUMENTASI KEGIATAN (ARDIYANSYAH RAZAK-FST)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Hilman Arsyad-FSH)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Gusman Sayyid-FITK)





DOKUMENTASI KEGIATAN (Muhammad Nahid-FU)





DOKUMENTASI KEGIATAN (Suwaibatul Aslamiyah-FEB)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Fitri Ardila-FIDIKOM)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Elis Nurholisoh-FST)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Muhamad Raffash Putra-FIDIKOM)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Aji Sudrajat-FAH)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Nidha Yulianti-FITK)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Rahmi Zerlinda Yosevani-FEB)





DOKUMENTASI KEGIATAN (Sifa Dwi Oktaviana-FEB)





DOKUMENTASI KEGIATAN (Fadillah Noor Hidayati-FISIP)





DOKUMENTASI KEGIATAN (Yazid Bustomi-FU)





DOKUMENTASI KEGIATAN (Urfia Salsabila-FAH)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Tazkia Aulia-FITK)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Ivo Sehat Tifah-FAH)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Ade Kurniasih-FST)

